LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

KECAMATAN LOWOKWARU

KOTA MALANG

2018

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan ikhtiar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kegiatan pembangunan di segala bidang, sudah sepantasnya senantiasa memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala, atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya yang tidak terhingga bagi bangsa dan negara tercinta ini khususnya Kota Malang yang kita banggakan. Saat ini menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Tahun 2018 sebagai wujud terciptanya pelayanan kepada masyarakat secara umum dan laporan atas pelaksanaan kegiatan, program dan arah kebijakan yang telah disetujui, sesuai amanat dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntablitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Malang Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kota Malang.

Laporan Kinerja Pemerintah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Tahun 2018 merupakan media pertanggung jawaban yang dikaitkan dengan Rencana Strategis Pemerintahan Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Tahun 2014 – 2018, hal ini merupakan wujud dari keinginan Pemerintah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang untuk dapat menyajikan pertanggung

jawaban yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya *Clean Government* dan *Good Governance.*

Dengan segala keterbatasan, bahwa pelaksanaan kegiatan pada tahun 2018 tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pegawai yang telah menjalankan tugas maupun kewajibannya.

Selain itu juga kami menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhir kata, semoga Laporan ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Malang, Januari 2019
CAMAT LOWOKWARU

IMAM BADAR, SE, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19620605 199612 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas yang diharapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tetapi juga akuntabilitas kepada Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Berkaitan dengan hal tersebut, Kecamatan Lowokwaru menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk aplikasi dari penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2018 tidak hanya sekedar alat akuntabilias, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap OPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah di Kecamatan Lowokwaru tahun 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada Perjanjan Kinerja Tahun 2018. Perjanjian Kinerja tersebut, memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2018 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional. Materi Perjanjian Kinerja Tahun 2018, disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA), dan Prioritas dan Plafon Anggaran (PPA) APBD Tahun Anggaran 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lowokwaru Tahun 2018 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Malang, Januari 2019
CAMAT LOWOKWARU

IMAM BADAR, SE, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP . 19620605 199612 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 7

a. Latar Belakang 7

b. Landasan Hukum 12

c. Maksud dan Tujuan 13

d. Struktur Organisasi dan Uraian Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi 14

e. Perlengkapan 27

BAB II PERENCANAAN KINERJA..... 29

A. RENCANA SRATEGI

1. Visi dan Misi 29
2. Tujuan dan Sasaran 30
3. Strategi/ Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran 31
4. Kebijakan 31
5. Program 41

B. PERJANJIAN KINERJA

1. Rencana Kinerja Sasaran 42
2. Standart Penilaian Kinerja 42

C. PENETAPAN KINERJA 42

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 47

A. Capaian Kinerja 48

B. Akuntabilitas Keuangan..... 53

BAB IV PENUTUP..... 169

1. Tinjauan Umum tentang Keberhasilan Pencapaian Kinerja. 169
2. Kendala dari Pelaksanaan 169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tuntutan publik pada saat ini adalah adanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekaligus kinerja negara. Muara tuntutan ini pada intinya adalah terselenggaranya tata kelola kepemerintahan yang baik (*Good Governance*), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara bersih, bertanggungjawab dan memberikan dampak (*impact*) serta manfaat (*benefit*) dari hasil (*outcome*) yang diperoleh. Dengan dasar tersebut, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) berdiri sebagai bagian dari desain besar Reformasi Birokrasi untuk melaksanakan seluruh proses kepemerintahan dalam rangka merealisasikan keinginan bersama untuk mewujudnyatakan *Good Governance.* SAKIP menuntut adanya sinergitas antara proses Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan sampai Evaluasi dan pemanfaatan informasi kinerja.

Pada kondisi terkini, evaluasi terhadap AKIP merupakan isu paling strategis dalam SAKIP karena pada akhir prosesnya akan dapat mencerminkan optimal atau tidaknya kinerja dari tiap-tiap lembaga/ instansi pemerintah. Sebab hal ini dapat memperlihatkan sejauh mana kemajuan instansi pemerintah dalam menerapkan manajemen kinerja yang berfokus pada hasil; pembangunan sistem, pengukuran, pengumpulan data kinerja dan pelaporan kinerja, perkembangan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan program; serta perkembangan pelaksanaan kemajuan tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai, juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka Laporan ini berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat. Bertitik tolak dari Rencana Strategis Tahun 2014 – 2018, Rencana Kerja Pemerintah Kecamatan Lowokwaru dan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan LAKIP Tahun 2018 berdasarkan pada indikator *(inputs, Outputs, Outcomes dan Benefits)*, juga diatur mengenai metode, mekanisme dan tata cara pelaporannya. Oleh karena itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lowokwaru

yang menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan pemerintahan oleh Camat kepada Walikota ini telah disusun dan dikembangkan sesuai peraturan yang berlaku. Realisasi yang dilaporkan dalam Laporan ini merupakan hasil kegiatan Tahun 2018.

B. Gambaran Umum Kecamatan Lowokwaru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1987 tanggal 12 Juli 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Malang, maka Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Malang yang semula terdiri dari 3 kecamatan :

1. Kecamatan Blimbing
2. Kecamatan Klojen
3. Kecamatan Kedungkandang

Pada bulan April 1988, dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk di Kota Malang, maka Kecamatan Lowokwaru terpisah dari Kecamatan Blimbing dengan membawahi 12 kelurahan, meliputi :

Nama Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1. Kelurahan Lowokwaru	104	15
2. Kelurahan Tasikmadu	33	6
3. Kelurahan Tunggulwulung	59	6
4. Kelurahan Tunjungsekar	73	8
5. Kelurahan Tlogomas	49	9
6. Kelurahan Merjosari	86	12
7. Kelurahan Dinoyo	51	7
8. Kelurahan Sumbersari	40	7
9. Kelurahan Ketawanggede	32	5
10. Kelurahan Tulusrejo	75	16
11. Kelurahan Jatimulyo	75	10

12.	Kelurahan Mojolangu	117	19

Jumlah Rukun Warga (RW) 120 buah, Rukun Tetangga (RT) 794 buah.

Letak Daerah

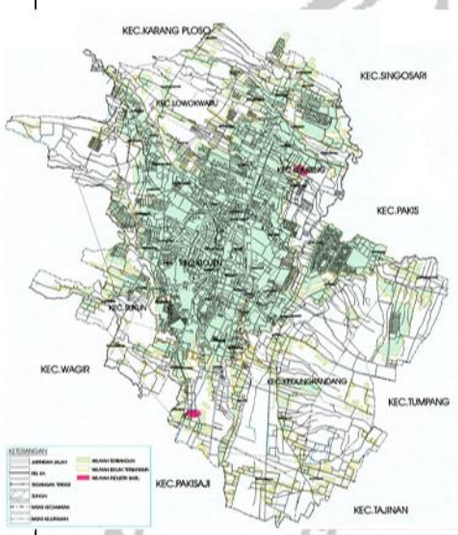

Secara geografis Kota Malang terletak pada koordinat 112° 06' - 112° 07' Bujur Timur dan 7°06' - 8°02' Lintang Selatan. Kota Malang dikelilingi oleh gunung-gunung yaitu Gunung Arjuno di sebelah utara, Gunung Semeru di sebelah Timur, gunung Kawi dan Panderman di sebelah Barat serta Gunung Kelud di sebelah Selatan. Wilayah Kota Malang merupakan daerah perbukitan dan dan dataran tinggi serta dilewati oleh sungai baik sungai besar maupun sungai kecil.

Kecamatan Lowokwaru terletak di posisi barat daya kota Malang yang merupakan lokasi dataran tinggi, dimana ketinggiannya 460 m dari permukaan laut. Wilayah Kecamatan Lowokwaru dipenuhi dengan kampus baik kampus negeri seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri; Polinema Malang maupun kampus swasta seperti : Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang, Institut Nasional Malang, Universitas Gajayana, Universitas Widyagama dan STIE Malang Kucecwara dan STIEKMA.

Berikut adalah tipologi dari wilayah Kota Malang:

Daerah Dataran Tinggi

Daerah dengan ketinggian antara 200 – 499 meter dari permukaan air laut. Tingkat kemiringan di dataran tinggi cukup bervariasi, di beberapa tempat

merupakan suatu daerah dataran dengan kemiringan 2 – 5^0, sedang dibagian lembah perbukitan rata-rata kemiringan 8 – 15% .

Curah Hujan

Maksimum yang pernah terjadi banyaknya curah hujan 2,71 mm dan minimum yang pernah terjadi 2,31 mm.

Luas Daerah/Wilayah

Luas Wilayah Kecamatan Lowokwaru 2089,513 Ha yang terbagi atas 12 Kelurahan, terdiri dari 120 RW dan 794 RT.

Batas Wilayah :

Disebelah Utara : Kecamatan Karangploso

Disebelah Selatan : Kecamatan Klojen

Disebelah Timur : Kecamatan Blimbing

Disebelah Barat : Kecamatan Dau

DENAH LOKASI KECAMATAN LOWOKWARU

Potensi Wilayah

Lowokwaru memiliki fungsi dan kedudukan strategis, yang bercirikan :

- Pusat pendidikan terutama kampus perguruan tinggi
- Pusat perdagangan dan jasa
- Mobilitas penduduk relatif tinggi
- Struktur sosial budaya yang heterogen
- Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi
- Pengembangan/pembangunan perumahan dan pemukiman
- Pendukung sumber PAD yang sangat potensial

Demografi (data semester II tahun 2018)

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Jumlah laki-laki		= 84.996 orang
Jumlah perempuan		= 81.328 orang
	Total	**= 166.324 orang**

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah sebagaimana terlah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

12. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Kep/135/M. PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan;
15. Peraturan Walikota Malang Nomor 97 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2009-2013;
16. Peraturan Walikota Malang Nomor 04 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kota Malang.
17. Peraturan Walikota Malang nomor 11 tahun 2015 tentang Pelimpahan sebagian kewenangan Walikota kepada Camat.
18. Peraturan Walikota Malang nomor 12 tahun 2015 tentang tata cara pelayanan perijinan di Kecamatan.
19. Peraturan Walikota Malang Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.

C. Maksud dan Tujuan

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksaan tugas dan fungsi yang telah dicapai oleh Pemerintah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada Tahun Anggaran 2018. Laporan Akuntabilitas Kinerja juga digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksaan tugas dan fungsi pada tahun anggaran berikutnya. Oleh karena itu di dalam laporan ini

disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai parameter pengukuran kinerja.

2. Sedangkan tujuan disusunnya LAKIP adalah untuk:

- Mendorong aparat pemerintah Kecamatan/ Kelurahan untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (Good Governance) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijaksanaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat;
- Membentuk Sumber Daya Aparatur Pemerintah Kecamatan/ Kelurahan yang Akuntabel sehingga dapat melaksanakan tugas secara efisien, efektif, dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
- Sebagai *Feed Back/* umpan balik atas kinerja yang selama ini telah dicapai baik sebagai data koreksi/perbaikan atas kelemahan-kelemahan dalam pencapaian tujuan dalam rangka meningkatkan kinerja aparat Kecamatan/Kelurahan se-Kecamatan Lowokwaru;
- Mempertanggungjawabkan kinerja Camat selaku perangkat daerah di kecamatan selama kurun waktu 1 tahun anggaran kepada Walikota atas penjabaran Perda Nomor 8 Tahun 2008.

D. Struktur Organisasi dan Uraian Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kecamatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 yang merupakan perangkat daerah yang terdiri dari:

1. Camat
2. Sekretaris Camat yang terbagi menjadi 2 Sub Bagian :
   a. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
   b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Kepala Seksi Pemerintahan Umum

4. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
5. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
6. Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Umum
7. Kepala Seksi Pelayanan umum

Susunan Kepegawaian :

Sampai dengan Desember 2018 jumlah pegawai pada Kecamatan Lowokwaru adalah sbb :

a. Menurut Tingkat Pendidikan :

a. S3 : 1 orang
b. Pasca Sarjana (S2) : 14 orang
c. Sarjana (S1) : 52 orang
d. Diploma 3 (D3) : 2 orang
e. SMA : 55 orang
f. SMP : 2 orang
g. SD : 1 orang

Data PNS Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sesuai dengan tingkat pendidikan, secara terperinci sebagai berikut :

Tabel 1

Data PNS Kecamatan dan Kelurahan se Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Sesuai dengan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (orang)		PROSENTASE	
		PNS	CPNS	PNS	CPNS
1	S3	1	0	0,79%	0
2	S2	14	0	11,02 %	0
3	S1	52	0	40,94 %	0
4	D3	2	0	1,57 %	0
5	SLTA	55	0	43,31 %	0
6	SLTP	2	0	1,57 %	0
7	SD	1	0	0,79 %	0
	JUMLAH	**127**	**0**	**100 %**	**0**

Tabel 2
Data PNS
Menurut Golongan Ruang dan Tingkat Pendidikan Formal

No	Gol. Ruang	Tingkat Pendidikan Formal (orang)								Jml
		S3	S2	S1	D3	SLA	SLP	SD		
1.	IV/c	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	IV/b	1	1	-	-	-	-	-	-	2
3.	IV/a	-	8	-	-	-	-	-	-	8
4.	III/d	-	4	23	-	1	-	-	-	28
5.	III/c	-	1	14	1	10	-	-	-	26
6.	III/b	-	-	7	1	6	-	-	-	14
7.	III/a	-	-	5	-	-	-	-	-	5
8.	II/d	-	-	-	-	1	-	-	-	1
9.	II/c	-	-	2	-	21	-	-	-	23
10.	II/b	-	-	1	-	13	-	-	-	14
11.	II/a	-	-	-	-	3	-	-	-	3
12.	I/d	-	-	-	-	-	1	-	-	1
13.	I/c	-	-	-	-	-	1	-	-	1
14.	I/b	-	-	-	-	-	-	1	-	1
15.	I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	14	52	2	55	2	1	-	127

Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Lowokwaru digambarkan sebagaimana Bagan berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN LOWOKWARU

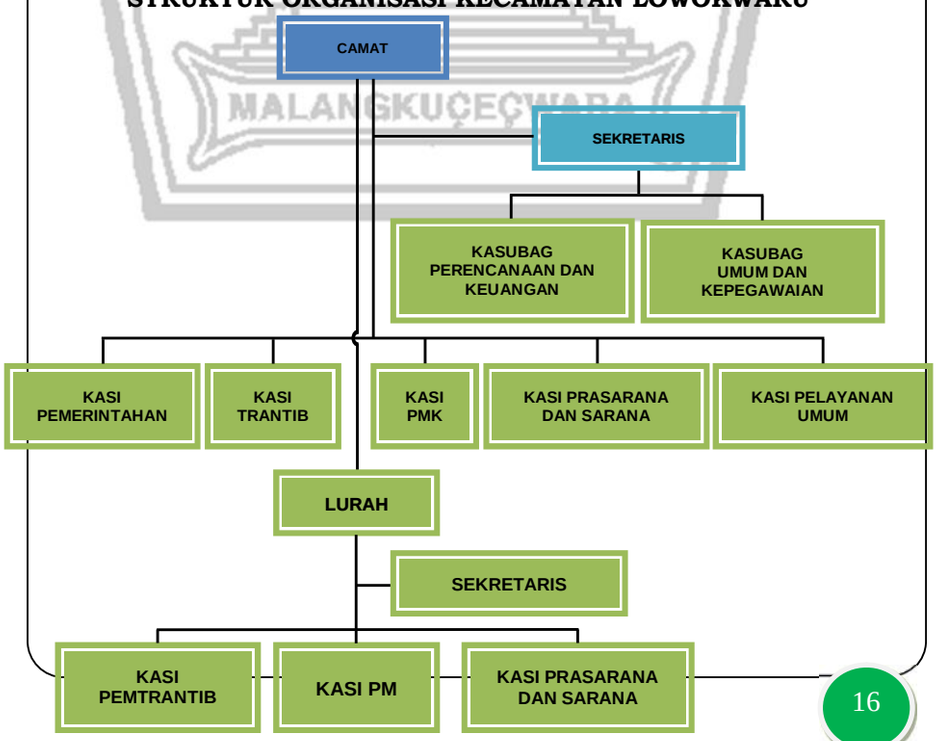

Bagan 1 : Struktur Organisasi Kecamatan Lowokwaru

TUGAS DAN FUNGSI

(1) Sekretariat kecamatan mempunyai tugas membantu camat dalam pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatatusahaan, keuangan,kepegawaian, urusan rumah tangga, perlengkapan, kehumasan dan kepustakaan serta kearsipan di tingkat kecamatan.

(2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris kecamatan menyelenggarakan fungsi :

a. Koordinasi kegiatan di lingkungan kecamatan;
b. Koordinasi penyusunan rencana, program dan kegiatan di lingkungan kecamatan;
c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggan, arsip dan dokumentasi di lingkungan kecamatan;
d. Pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana kerjasama dan hubungan masyarakat;
e. Penyelengaraan pengelolaan barang milik daerah yang menjadi kewenangan kecamatan

(3) Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat(1) dan ayat (2), sekretaris kecamatan mempunyai tugas :

a. Menyusun program dan kegiatan sekretariat kecamatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
b. Melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi pimpinan;
c. Melaksanakan koordinasi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk megevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
d. Menyiapkan konsep kebijakan camat sesuai bidang tugas sekretariat kecamatan;
e. Menyiapkan rumusan program dan kegiatan berdasarkan hasil rangkuman rencana kegiatan kelurahan dan seksi pada kecamatan dalam rangka penyusunan anggaran pendapatan dan belanja kecamatan;

f. Melaksanakan pelayanan dan pengelolaan kegiatan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan,keuangan, kepegawaian, urusan rumah tangga, perlengkapan, kehumasan dan kepustakaan serta kearsipan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan guna kelancaran tugas;
g. Melaksanakan koordinasi dalam penyusunan laporan-laporan dinas secara periodik;
h. Melaksanakan bimbingan tehnis fungsi-fungsi pelayanan administrasi perkantoran sesuai pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
i. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan sekretariat sebagai bahan evaluasi;
j. Melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas ;
k. Membuat laporan pelaksaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan
m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan funginya.

- **Sekretariat,** terdiri dari :
  a. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
  b. Subbagian Umum dan Kepegawaian ;

Subbagian Perencanaan dan Keuangan

(1) Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyusunan bahan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta penyiapan bahan penatausahaan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas :
a. Merencanakan kegiatan sub bagian perencanaan dan keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;

b. Melaksanakan pengkajian / penelaah dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi pemimpin;
c. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh sub bagian dan seksi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal ;
d. Menyiapkan konsep naskah dinas urusan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapakn atasan;
e. Menyiapkan bahan penyusunan Dokumen Perencanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
f. Menghimpun, meneliti, mengoreksi bahan usulan program kegiatan dan laporan kegiatan yang masuk dari masing-masing seksi dan sub bagian di lingkungan kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menghindari kesalahan;
g. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan operasional agar diketahui tingkat realisasinya;
h. Menyiapkan bahan penyusunan laporan-laporan dinas secara periodik ;
i. menyiapkan bahan penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bahan pelaksanaan kegiatan;
j. menyiapkan proses pencairan anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan dalam rangka tercapainya tertibadministrasi keuangan;
k. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dengan cara membandingkan laporan perkembangan realisasi belanja dengan rencana pembiayaan yang telah disusun untuk bahan laporan kepada atasan;
l. melaksanakan pengendalian dan verifikasi serta pelaporan bidang keuangan di lingkungan kecamatan dalam rangka tercapainya tertib administrasi keuangan;
m. melaksanakan inventarisasi dan pendataan permaslahan teradap pelaksanaan kegiatan subbidang perencanaan dan keuangan sebagai bahan evaluasi;

n. melaksanakan pembinaan kepadabawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
o. membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
p. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
q. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Subbagian Umum dan Kepegawaian

(1) Subbagian Umum dan kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi umum, organisasi dan tatalaksana, pengurusan rumah tangga, perlengkapan/pembekalan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan serta pengelolaan admnistrasi kepegawaian.

(2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Subbagian Umum dan kepegawaian mempunyai fungsi :
a. Merencanakan kegiatan subbagian umum dan kepegawaian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumberdana yang tersedian sebagai pedoman pelaksaaan kegiatan;
b. Melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi pimpinan;
c. Melaksnakan koordinasi dengan seluruh subbagian dan seksi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
d. Menyiapkan konsep naskah dinas bidang administrasi umum dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan dan kebiajakan yang diteapkan oleh atasan;
e. Memberikan pelayanan urusan administrasi umum, organisasi dan tatalaksana, pengurusan rumah tangga, perlengkapan/perbekalan, doumentasi, perpustakaan dan kearsipan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian kecamatan;
f. Merencanakan dan melaksanakan pengadaan barang untuk keperluan rumah tangga kecamatan sesuai dengan kebutuhan, anggaran dan etentuan peraturan perundang-undangan sebagai dasar pengadaan barang;

g. Melaksanakan inventarisasi barang milik daerah yang menjadi kewenangan kecamatan untuk tertib administrasi serta melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah agar dapat digunakan dengan optimal;
h. Membuat laporan rutin tentang peremajaan pegawai, daftar urut kepangkatan (DUK), nominatif pegawai dan laporan kepegawaian lainnya demi terciptanya tertib administrasi kepegawaian;
i. Memproses usulan kepangkatan , mutasi, gaji berkala, pendidikan dan pelatihan pegawai, serta urusan kepegawaian lainnya;
j. Melaksanakan survey kepuasan masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bahan peningkatan kualitas pelayanan;
k. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan subbagian umum sbagai bahan evaluasi;
l. Melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai sesuai dengan bidang tugsanya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
m. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
n. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
o. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintahatasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pemerintahan Umum

(1) Seksi Pemerintahan Umum mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyusunan bahan dalam rangka pelaksanaan pemerintahan umum tingkat kecamatan.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Pemerintahan Umum mempunyai tugas :

a. Merencanakan kegiatan seksi pemerintahan umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksaan kegiatan;
b. Melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi pimpinan;

c. Melaksanakan koordinasi dengan kelurahan serta seluruh sub bagian dan seksi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
d. Menyiapkan petunjuk tehnis dan naskah dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan umum tingkat kecamatan guna kelancaran tugas;
e. Menyiapkan data di bidang pemerintahan umum tingkat kecamatan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan atasan;
f. Menyusun konsep petunjuk tehnis melalui pengkajian sebagai bahan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemerintahan umum tingkat kecamatan;
g. Menyiapkan bahan pembinaan di bidang pemerintahan umum tingkat kecamatan guna meningkatkan pelayanan di tingkat kecamatan;
h. Menyiapkan bahan serta sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan terkait pemerintahan umum tingkat kecamatan sesuai dengan rencana kegiatan untuk knelancaran pelaksanaan tugas;
i. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan seksi pemerintahan umum sebagai bahan evaluasi;
j. Melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksaan tugas;
k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

(1) Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyusunan bahan dalam rangka pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum tingkat Kecamatan.

(2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas :

a. Merencanakan kegiatan seksi ketentraman dan ketertiban umum berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
b. Melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi pimpinan;
c. Melaksanakan koordinasi dengan kelurahan serta seluruh subbagian dan seksi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
d. Menyiapkan petunjuk tehnis dan naskah dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum tingkat kecamatan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
e. Menyiapkan data di bidang ketentraman dan ketertiban umum tingkat kecamatan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan atasan;
f. Menyusun konsep petunjuk tehnis melalui pengkajian sebagai bahan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum tingkat kecamatan
g. Menyiapkan bahan pembinaan di bidang pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umumtingkat kecamatan guna meningkatkan pelayanan di tingkat kecamatan;
h. Menyiapkan bahan serta sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan terkait pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum tingkat kecamatan sesuai dengan rencana kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
i. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan seksi ketentraman dan ketertiban umum sebagai bahan evaluasi;
j. Melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pemberdayaan Masyarakat

(1) Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyusunan bahan dalam rangka pelaksanaan paemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan.

(2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas :

a. Merencanakan kegiatan seksi pemberdayaan masyarakat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
b. Melaksanakan pengajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/ kebijakan bagi pimpinan;
c. Melaksanakan koordinasi dengan kelurahan serta seluruh subbagian dan seksi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
d. Menyiapkan petunjuk tehnis dan naskah dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
e. Menyiapkan data di bidang pemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan atasan;
f. Menyusun konsep petunjuk tehnis melalui pengkajian sebagai bahan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan;
g. Menyiapkan bahan pembinaan di bidang pelaksnaan pemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan guna meningkatkan pelayanan di tingkat kecamatan;
h. Menyiapkan bahan serta sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan sesuai dengan rencana kegiatan untuk kelancaran pelaksanan tugas;
i. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan a sebagai bahan evaluasi;
j. Melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan bidan tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksnaan tugas;

k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran tugas; dan
m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Prasarana dan Sarana Umum

(1). Seksi Prasarana dan Sarana Umum mempunyai tugas melakukan pengumpula dan penyusunan bahan dalam rangka pemeliharaan sarana dan prasarana umum tingkat kecamatan.

(2). Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Umum mempunyai tugas :

a. Merencanakan kegiatan seksi prasarana dan sarana umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
b. Melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi pimpinan;
c. Melaksanakan koordinasi dengan kelurahan serta seluruh subbagian dan seksi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
d. Menyiapkan petunjuk tehnis dan naskah dinas yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasrana umum tingkat kecamatanguna kelancaran pelaksanaan tugas;
e. Menyiapkan data di bidang sarana dan prasarana umum tingkat kecamatan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan atasan;
f. Menyusun konsep petunjuk teknis melalui pengkajian sebagai bahan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana umum tingkat kecamatan;
g. Menyiapak bahan pembinaan di bidang pemeliharaan sarana dan prasarana umumtingkat kecamatan guna meningkatkan pelayanan di kecamatan;
h. Menyiapkan bahan serta sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan terkait pemeliharaan prasarana dan sarana umum tingkat

kecamatan sesuai dengan rencana kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

i. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan seksi sarana dan prasarana umum sebagai bahan evaluasi;

j. Melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;

k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;

l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan

m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pelayanan Umum

(1) Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyusunan bahan dalam rangka pelaksanaan administrasi pelayanan umum tingkat Kecamatan.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Pelayanan Umum mempunyai fungsi :

a. Merencanakan kegiatan seksi pelayanan umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;

b. Melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi pimpian;

c. Melaksanakan koordinasi dengan kelurahan serta seluruh sub bagian dan seksi di lingkungan kecamatan untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;

d. Menyiapkan petunjuk teknis dan nakah dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi pelayanan umumtingkat kecamatan guna kelancaran pelaksanaan tugas;

e. Menyiapkan data di bidang administrasi pelayanan umum tingkat kecamatan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan atasan;

f. Menyusun konsep petunjuk teknis melalui pengkajian sebaga bahan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan administrasi pelayanan umum tingkat kecamatan;
g. Menyiapkan bahan pembinaan di bidang pelaksanaan administrasi pelayanan umum tingkat kecamatan guna meningkatkan pelayanan di tingkat kecamatan;
h. Menyiapkan bahan serta sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan administrasi pelayanan umum tingkat kecamatan sesuai dengan rencana kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
i. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan seksi pelayanan umum sebagai bahan evaluasi;
j. Melaksanakan pembinaan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan sesuai dengan tugas atasan dan fungsinya.

Perlengkapan :

Keberadaan barang atau asset untuk menunjang kelancaran operasional Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti gedung, kendaraan, meubeler, peralatan elektronik dan peralatan manual.

Sarana dan prasarana yang tersedia di Kecamatan Lowokwaru setiap tahunnya mengalami perubahan-perubahan yang disebabkan karena berbagai faktor misalnya bertambah karena kebutuhan atas sarana yang terus meningkat atau juga tidak memiliki nilai fungsi lagi karena mengalami kerusakan berat dan tidak bisa diperbaiki lagi. Adapun sarana dan

prasarana yang tersedia di Kecamatan Lowokwaru Malang disajikan dalam bentuk inventaris barang sesuai Permendagri No 17 TH 2007 antara lain :

1. Tanah seluas 2.000 m^2
2. Gedung Kantor Kecamatan seluas 320 m^2
3. Mobil Dinas : 2 unit
4. Motor : 3 unit
5. Komputer : 12 unit (kondisi bagus)
6. Laptop : 16 buah
7. Meja kerja : 68 buah
8. Rak : 14 buah
9. Kursi : 199 buah
10. kursi kerja : 15 buah
11. kursi lipat : 102 buah
12. Bangku panjang : 3 unit
13. Papan data : 19 buah
14. Kipas Angin : 5 buah
15. Kaca Rias : 5 buah
16. Jam dinding : 9 buah
17. Filling Cabinet : 19 buah
18. Lambang Garuda : 7 buah
19. Foto Presiden dan Wapres : 6 pasang
20. Mesin ketik : 2 buah
21. LCD projector: 2 unit
22. Screen projector : 2 unit
23. Handy talky : 6 buah
24. Pesawat telepon : 3 buah
25. Almari : 23 buah

26. Tiang bendera : 1 buah
27. Mimbar/ podium : 1 buah
28. Mesin potong rumput : 1 buah
29. Televisi : 2 buah + TV Led 2 buah
30. Tape recorder : 1 buah
31. Sound system : 2 unit
32. Printer : 19 unit
33. Kulkas : 1 buah
34. note book : 2 unit
35. Mesin Generator : 1 set
36. Brankas : 1 buah
37. Mesin Laminating : 2 buah
38. Lemari Arsip : 4 unit
39. Kamera : 2 unit
40. Meja Pelayanan : 1 unit
41. Meja Informasi : 1 unit
42. Kursi Pelayanan/tunggu : 6 unit
43. Led Emergency Light : 5 buah
44. Hardisk External : 1 buah
45. Gordyn/korden Gedung Kecamatan : 1 paket
46. Wifi repeater : 1 unit
47. USB Wifi : 1 unit
48. Micropone : 2 unit
49. Speaker : 3 unit
50. Dispencer : 2 unit
51. Kompor Gas : 1 unit

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI

1. Visi Kecamatan Lowokwaru

Visi Kecamatan Lowokwaru adalah "***Terwujudnya Kualitas Pelayanan Prima, Profesional, Akuntabel dan Bermartabat***". Visi Kecamatan Lowokwaru tersebut merupakan visi yang terintegrasi dan menjadi satu kesatuan dengan Misi Kota Malang yakni ***"Meningkatkan reformasi birokrasi dan kualitas pelayanan publik yang profesional, akuntabel dan berorientasi pada kepuasan masyarakat"***. Berdasarkan pada visi tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah digariskan sehingga gerak laju pertumbuhan pembangunan maupun dalam pelayanan diwilayah Kecamatan Lowokwaru diharapkan dapat terwujud sesuai keinginan warga yang divisikan tersebut.

2. Misi

Visi pemerintah Kecamatan Lowokwaru ini tersebut dapat diwujudkan melalui Misi kecamatan sebagai berikut :

"Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, terukur dan akuntabel" Dengan ditetapkannya misi Kecamatan Lowokwaru tersebut diatas, nantinya diharapkan gerak pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat di wilayah Kecamatan Lowokwaru dan kelurahan yang berada diwilayahnya dapat sinergis dalam mencapai tujuan yang diarahkan untuk mewujudkan visi Kota Malang.

3. Tujuan

"***Terwujudnya kualitas pelayanan administrasi wilayah kecamatan yang profesional, akuntabel dan berorientasi pada kepuasan masyarakat***"

4. Sasaran

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Wilayah Kecamatan
2. Meningkatnya kualitas musrenbang di Wiliayah Kecamatan
3. Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui organisasi sosial kemasyarakatan

5. Strategi / cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

a. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aparatur
b. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi perkantoran
c. Meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan Pemerintahan Kecamatan
d. Meningkatakan penyelenggaraan pembinaan dan fasilitasi pembangunan wilayah
e. Mengoptimalkan fungsi koordinasi Pemerintah Kecamatan dalam menjaga ketertiban dan ketentraman masyarakat
f. Meningkatkan penyelenggaraan pembinaan dan fasilitasi kemasyarakatan dan pemerintah Kelurahan

Kebijakan

Kebijakan operasional adalah pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan operasional merupakan kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan dilaksanakan yang berfungsi mengatur suatu mekanisme tindakan lanjutan untuk pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran. Penetapan kebijakan merupakan hasil dari penjabaran strategi yang cocok dan dapat dilaksanakan.

Berikut ini langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh Camat Lowokwaru:

1. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap proses pelaksanaan pembangunan;

2. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi publik kepada masyarakat;
3. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang tertib hukum dan tertib lingkungan.
4. Optimalisasi potensi ekonomi sebagai peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi petugas pelayanan;
6. Menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga Kelurahan ;
7. Melaksanakan koordinasi dengan dinas/ instansi terkait untuk meningkatkan sinergitas program kerja melalui kegiatan Rapat Koordinasi wilayah Kecamatan setiap Jum'at;
8. Mengembangkan semangat toleransi, kekeluargaan dan kerukunan melalui kegiatan senam bersama setiap hari jum'at dan pengajian rutin setiap hari jum'at di bulan puasa;
9. Menciptakan stabilitas keamananan wilayah.

Salah satu proses dalam konsep manajemen adalah menyusun faktor penentu keberhasilan yang diawali dengan mengkaji lingkungan strategis yang meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa, dan pengaruh-pengaruh yang berasal dari dalam maupun luar. Lingkungan internal dan eksternal mempunyai dampak pada kinerja seluruh komponen yang terlibat, mencakup kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan eksternal. Analisis lingkungan strategis adalah menyusun asumsi-asumsi strategis dan mengujinya dengan visi dan misi organisasi untuk memperoleh faktor penentu keberhasilan.

A. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Pelaksanaan analisis lingkungan strategis merupakan bagian dari komponen perencanaan strategis dan merupakan suatu proses untuk selalu menempatkan organisasi pada posisi strategis sehingga dalam perkembangannya akan selalu berada pada posisi yang menguntungkan. Lingkup analisis lingkungan strategis meliputi Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE).

O ***ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL (ALI)***

a. Kekuatan

Kantor Kecamatan Lowokwaru Kota Malang mempunyai beberapa faktor kekuatan yang menjadi pendukung dalam menyusun suatu perencanaan pembangunan. Faktor kekuatan tersebut adalah :

1) Sumber Daya Manusia yang handal dalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan . Ketersediaan sumber daya yang ada pada saat ini di Kecamatan Lowokwaru adalah terdiri dari pendidikan S3, S2, S1 dan SMA ;
2) Tersedianya prasarana dan sarana untuk menunjang pelaksanaan Pemerintahan dan pembangunan maupun pelayanan terhadap masyarakat;
3) Adanya jaringan kerjasama antar unit kerja baik secara internal maupun eksternal dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ada;
4) Adanya Visi dan Misi Kantor Camat Lowokwaru Kota Malang yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi guna menuju pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

b. Kelemahan

Analisis kondisi internal menunjukkan bahwa Kantor Camat Lowokwaru mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut :

1) Masih terbatasnya pengetahuan dalam penyusunan perencanaan program kegiatan di Kecamatan Lowokwaru sehingga dalam implementasinya masih kurang maksimal;
2) Masih terbatasnya sumber daya yang ada dalam hal ini pegawai/staf. Untuk lebih lancarnya pelaksanaan tugas yaitu pelaksanaan program dan kegiatan di Kecamatan harus didukung oleh sumber daya yang memadai;
3) Ketersediaan data belum maksimal, padahal hal ini sangat penting sekali bagi pelaksanaan program yang ada;
4) Masih terbatasnya pelatihan pelatihan yang diadakan pemerintah kota guna miningkatkan SDM pegawai.

O ***ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL (ALE)***

a. Peluang

1) Tuntutan implementasi *Good Governance* merupakan peluang pada Kantor Camat Lowokwaru untuk meningkatkan kinerja;
2) Keberadaan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan merupakan peluang dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui koordinasi dan dalam implementasi program pembangunan;
3) Kepedulian pihak swasta dalam mendukung program yang akan dilaksanakan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan pembangunan.

b. Ancaman

1) Menurunnya kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2) Kurangnya dukungan dari dinas/instansi dalam pembangunan sehingga menyebabkan tidak maksimalnya kinerja dihasilkan;

B. Analisis Strategi Pilihan

Strategi adalah kegiatan, mekanisme, atau sistem untuk mengantisipasi secara menyeluruh dan meramalkan pencapaian tujuan ke depan melalui pendekatan rasional. Strategi ini disusun dengan memadukan antara kekuatan (*strength*, S) dengan peluang (*opportunity*, O) yang dikenal sebagai strategi S-O, memadukan kelemahan (*weakness*, W) dengan peluang (*opportunity*, O) yang dikenal sebagai strategi W-O, dan memadukan kekuatan (*strength*, S) dengan ancaman (*threath*, T) yang dikenal sebagai strategi S-T.

Strategi S-O dimaksudkan sebagai upaya memaksimalkan setiap unsur kekuatan yang dimiliki untuk merebut setiap unsur peluang yang ada seoptimal mungkin, strategi W-O dimaksudkan sebagai upaya memperbaiki masing-masing unsur kelemahan agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin setiap unsur peluang yang ada, sedangkan strategi S-T dimaksudkan sebagai upaya untuk memaksimalkan setiap unsur kekuatan untuk menangkal dan menundukkan setiap unsur tantangan seoptimal mungkin.

Dengan demikian akan diperoleh berbagai strategi pilihan yang merupakan hasil perpaduan antar unsur kekuatan, kelemahan, dan peluang. Masing-masing strategi pilihan tersebut harus diuji kembali relevansi dan kekuatan relasinya dengan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.

1. Strategi Antara Kekuatan dan Peluang (S-O)

Kekuatan (S)	Peluang (O)	Strategi S-O
1) Sumber Daya Manusia yang handal dalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan; 2) Tersedianya prasarana dan sarana untuk menunjang pelaksanaan Pemerintaha dan pembangunan maupun pelayanan terhadap masyarakat; 3) Adanya jaringan kerjasama antar unit kerja baik secara internal maupun eksternal dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ada; 4) Adanya Visi dan Misi Kantor Camat Lowokwaru Kota Malang yang menjadi pedoman dalam	1) Tuntutan implementasi *Good Governance* merupakan peluang pada Kantor Camat Lowokwaru untuk meningkatkan kinerja 2) Keberadaan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan merupakan peluang dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui koordinasi dan dalam implementasi program pembangunan 3) Kepedulian pihak swasta dalam mendukung program yang akan dilaksanakan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan pembangunan.	1) Mengadakan koordinasi dalam implementasi *Good Governance*; 2) Terus mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha maupun dinas/instansi dalam melaksanakan program pembangunan; 3) Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan maupun pelayanan terhadap masyarakat.

penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi guna menuju pemerintahan yang baik (*Good Governance*).		

2. Strategi Antara Kelemahan dan Peluang (W-O)

Kelemahan (W)	Peluang (O)	Strategi W-O
1) Masih terbatasnya pengetahuan dalam penyusunan perencanaan program kegiatan di Kecamatan Lowokwaru sehingga dalam implementasinya masih kurang maksimal ; 2) Masih terbatasnya sumber daya yang ada dalam hal ini pegawai/staf. Untuk lebih lancarnya pelaksanaan tugas yaitu pelaksanaan	1) Tuntutan implementasi *Good Governance* merupakan peluang pada Kantor Camat Lowokwaru untuk meningkatkan kinerja 2) Keberadaan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan merupakan peluang dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui	1) Pengadaan bimbingan teknis dalam meningkatkan pengetahuan aparatur Kecamatan Lowokwaru 2) Peningkatan validitas dan manajemen data 3) Peningkatan sarana dan prasarana guna menjalin hubungan yang baik dengan pihak lain. 4) Penyusunan SOP di Kecamatan Lowokwaru secara menyeluruh

program dan kegiatan di Kecamatan harus didukung oleh sumber daya yang memadai 3) Ketersediaan data belum maksimal, padahal hal ini sangat penting sekali bagi pelaksanaan program yang ada4)	koordinasi dan dalam implementasi program pembangunan 3) Kepedulian pihak swasta dalam mendukung program yang akan dilaksanakan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan pembangunan;	

3. Strategi Antara Kekuatan dan Ancaman (S-T)

Kekuatan (S)	Ancaman (T)	Strategi S-T
1) Sumber Daya Manusia yang handal dalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan; 2) Tersedianya prasarana dan sarana untuk menunjang pelaksanaan Pemerintaha dan pembangunan maupun pelayanan terhadap masyarakat;	1) Menurunnya kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan. 2) Kurangnya dukungan dari dinas/instansi dalam pembangunan sehingga menyebabkan tidak	1)Peningkatan peran serta masyarakat dalam perencananaan dan pelaksanaan pembangunan . 2)Meningkatkan koordinasi dengan dinas /instansi lain.

3) Adanya jaringan kerjasama antar unit kerja baik secara internal maupun eksternal dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ada; 4) Adanya Visi dan Misi Kantor Camat Lowokwaru Kota Malang yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi guna menuju pemerintahan yang baik (*Good Governance*).	maksimalnya kinerja dihasilkan	

4. Strategi Kelemahan dan Ancaman (W-T)

Kelemahan (W)	Ancaman (T)	Strategi W-T
1) Masih terbatasnya pengetahuan dalam penyusunan perencanaan program kegiatan di Kecamatan Lowokwaru sehingga dalam implementasinya masih kurang maksimal ;	1) Menurunnya kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	1) Meningkatkan Koordinasi dengan dinas/instansi dalam penyediaan data dan pelaksanaan pembangunan 2) Peningkatan

2) Masih terbatasnya sumber daya yang ada dalam hal ini pegawai/staf. Untuk lebih lancarnya pelaksanaan tugas yaitu pelaksanaan program dan kegiatan di Kecamatan harus didukung oleh sumber daya yang memadai 3) Ketersediaan data belum maksimal, padahal hal ini sangat penting sekali bagi pelaksanaan program yang ada 4) Belum tersusunnya SOP (Standar Operasi dan Prosedur) pelaksanaan tugas 5) Ketersediaan sarana dan prasarana masih terbatas, ini juga sangat mempengaruhi pelaksanaan program kegiatan yang ada	2) Kurangnya dukungan dari dinas/instansi dalam pembangunan sehingga menyebabkan tidak maksimalnya kinerja dihasilkan kompleksitas dan dinamisnya masalah pembangunan.	peran serta masyarakat dalam aan, pelaksanaan pembangunan 3) Peningkatan sarana dan prasarana

Faktor-faktor penentu keberhasilan merupakan hasil kajian dari pilihan-pilihan strategi yang telah diuji dengan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi Kantor Kecamatan Lowokwaru . Melalui kajian yang cermat dan teliti telah dihasilkan faktor penentu keberhasilan yang ada. Dengan demikian faktor penentu keberhasilan dapat diartikan sebagai faktor yang

mempunyai daya ungkit besar untuk mewujudkan visi, misi Kantor Kecamatan Lowokwaru . Adapun faktor-faktor penentu keberhasilan Kecamatan Lowokwaru adalah

1) Mengadakan koordinasi dalam implementasi *Good Governance*;
2) Terus mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha maupun dinas/instansi dalam melaksanakan program pembangunan;
3) Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan maupun pelayanan terhadap masyarakat
4) Pengadaan bimbingan teknis dalam meningkatkan pengetahuan aparatur Kecamatan Lowokwaru
5) Peningkatan validitas dan manajemen data
6) Penyusunan SOP di Kecamatan Lowokwaru
7) Meningkatkan Koordinasi dengan dinas/instansi lain
8) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan

Program

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberr Daya Aparatur
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
5. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum;
6. Program Pemberdayaan Masyarakat;
7. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik;

B. PERJANJIAN KINERJA 2018

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

C. PENETAPAN KINERJA

Penyusunan Penetapan Kinerja Kecamatan Lowokwaru tahun 2018 mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA), APBD Tahun 2018, Strategi dan Prioritas APBD Tahun 2018. Kecamatan Lowokwaru tahun 2018 telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dengan uraian sebagai berikut :

Visi : Terwujudnya Kualitas Pelayanan Prima, Profesional, Akuntabel dan Bermatabat

Misi : Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, terukur dan akuntabel

Tujuan : Terwujudnya kualitas pelayanan administrasi wilayah kecamatan yang profesional, akuntabel dan berorientasi pada kepuasan masyarakat

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Wilayah Kecamatan	Prosentase Kelurahan dengan kualitas Pelayanan yang baik	100%	**Pelayanan Administrasi perkantoran**	
				Penyediaan jasa surat menyurat	10.410.000,00
	SASARAN	**INDIKATOR KINERJA**	**TARGET**	**PROGRAM/ KEGIATAN**	**ANGGARAN (Rp)**

		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan	83,66	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	35.000.000,00
				Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.800.000,00
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	40.400.000,00
				Penyediaan alat tulis kantor	19.900.000,00
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11.000.000,00
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	15.000,000.00
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000,00
				Penyediaan makanan dan minuman	44.750.000,00
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	25.000.000,00
				Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	35.400.000,00
				Peringatan/ Kegiatan Insidentil	15.000.000,00
				Peringatan Hari-Hari Besar/Khusus/ tertentu	35.000.000.00
	SASARAN	**INDIKATOR KINERJA**	**TARGET**	**PROGRAM/ KEGIATAN**	**ANGGARAN (Rp)**

				Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
				Pengadaan peralatan gedung kantor	219.245.000,00
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	58.300.000,00
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	51.975.000,00
				Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	165.920.000,00
				Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	
				Peningkatan / pengembangan kapasitas sumberdaya Aparatur	16.200.000,00
				Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
				Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	7.300.000.00
				Penyusunan laporan keuangan	65.000.000.00
				Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat	7.000.000.00
				Penyusunan/ Review Standart Pelayanan	10.000.000.00
	SASARAN	**INDIKATOR KINERJA**	**TARGET**	**PROGRAM/ KEGIATAN**	**ANGGARAN (Rp)**

				Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA	5.000.000.00
				Penyusunan / Review Renstra	75.000.000.00
				Penyusunan Renja /RKT	34.000.000.00
				Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum	
				Penyusunan data monografi Kecamatan	5.000.000.00
				Peningkatan Pelayanan Administrasi RT/RW	2.838.000.000.00
				Peningkatan penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) Kecamatan	75,000,000.00
				Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan administrasi Pemerintahan Kelurahan	7.300.000.00
2	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	Prosentase Pos Kamling di Wilayah Kecamatan yang aktif melaksanakan fungsinya	100%	Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kecamatan	186.500.000.00
				Pemberdayaan Masyarakat	
3	Meningkatnya kualitas musrenbang di Wiliayah Kecamatan	Prosentase Kelurahan yang melaksanakan Musrenbang kel sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Malang	100 %	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	23.600.000.00
	SASARAN	**INDIKATOR KINERJA**	**TARGET**	**PROGRAM/ KEGIATAN**	**ANGGARAN (Rp)**

4	Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui organisasi sosial kemasyarakatan	Prosentase Organisasi Sosial Tingkat Kecamatan yang aktif	100%		
				Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah/ tingkat Kecamatan	60.000,000.00
				Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluaraga tingkat Kecamatan	75.000.000.00
				Penyusunan Profil Kecamatan	5.000.000,00
				Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik	
				Monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana dan sarana di wilayah Kecamatan	50.000.000,00

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan pertanggung jawaban keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Adapun indikator kinerja utama Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yaitu:

1. Prosentase Kelurahan dengan kualitas Pelayanan yang baik
2. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan
3. Prosentase Kelurahan yang melaksanakan MUSRENBANGKEL sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Malang
4. Prosentase Pos Kamling di Wilayah Kecamatan yang aktif melaksanakan fungsinya
5. Prosentase Organisasi Sosial Tingkat Kecamatan yang aktif

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014

Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebelum melaksanakan evaluasi/ pengukuran kinerja, berikut ini data mengenai Rencana Kinerja yang akan dicapai beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Lowokwaru di tahun 2018:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Wilayah Kecamatan	1. Prosentase Kelurahan dengan kualitas Pelayanan yang baik 2. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan	100% Nilai Survey Kepuasan Masyarakat
2	Meningkatnya kualitas musrenbang di Wilayah Kecamatan	1. Prosentase kehadiran peserta Musrenbangcam sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Malang 2. Prosentase usulan Musrenbangkel yang menjadi Prioritas	100% 100%
3	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	Prosentase anggota Linmas di Wilayah Kecamatan yang aktif melaksanakan fungsinya	100%
4	Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui organisasi sosial kemasyarakatan	Prosentase Organisasi Sosial Tingkat Kecamatan yang aktif	100%

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

85 s/d 100 : Sangat Berhasil
70 s/d <85 : Berhasil
55 s/d <70 : Cukup Berhasil
0 s/d< 55 : Tidak Berhasil

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100%. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 0 .

Dari 4 sasaran dengan indikator kinerja sebanyak 6 indikator, pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Lowokwaru adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian	0-55	55-70	70-85	85-100
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Wilayah Kecamatan	2	100				Sangat berhasil
2	Meningkatnya kualitas musrenbang di Wiliayah Kecamatan	2	100				Sangat berhasil
3	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	1	100				Sangat berhasil
4	Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui organisasi sosial kemasyarakatan	1	100				Sangat berhasil

Dari capaian sasaran diatas akan kami sampaikan uraian lebih lanjut sebagai berikut :

Sasaran I :

Meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi wilayah Kecamatan

Indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/ kegagalan pencapaian Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	0/0
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Wilayah Kecamatan	Prosentase Kelurahan dengan kualitas Pelayanan yang baik	100%	97,65%	
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan	82,16	83.66%	

Program Pelayanan Administrasi perkantoran
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 296.660.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 288.578.435,00

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 495.440.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 465.999.020,00

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 16.200.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 14.220.000,00

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 203.300.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 156.598.000,00

Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum
Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 2.925.300.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 2.919.348.000,00

Sasaran ke II :

Meningkatnya kualitas musrenbang di Wilayah Kecamatan

Indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran ini adalah

- Prosentase Kelurahan yang melaksanakan MUSRENBANGKEL sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Malang, Prosentase di targetkan

100% dan terealisasi 100% , untuk kehadiran dalam musrenbang partisipasi masyarakat sangat tinggi hingga mencapai 95%
dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	0/0
1	Meningkatnya kualitas musrenbang di Wilayah Kecamatan	Prosentase Kelurahan yang melaksanakan MUSRENBANGKEL sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Malang	100 %	100%	

Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Tingkat Kecamatan.

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 23.600.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 23.600.000,00

Sasaran III :

Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat

Indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran ini adalah : 100 %.

1. Prosentase Pos Kamling di Wilayah Kecamatan yang aktif melaksanakan fungsinya, sama dengan tahun lalu.

Keberhasilan ini disebabkan tingginya partisipasi masyarakat dalam rangka menjaga ketentraman dan ketertiban wilayahnya serta tingginya kesadaran untuk berdemokrasi. Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	0/0
1	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	Prosentase Pos Kamling di Wilayah Kecamatan yang aktif melaksanakan fungsinya	100%	92,17%	

Kegiatan Peningkatan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Lingkungan Kecamatan

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 186.500.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 171.900.000,00

Sasaran IV :

Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui organisasi sosial kemasyarakatan

Indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran ini adalah : 100 %.

1. Prosentase Organisasi Sosial Tingkat Kecamatan yang aktif

Keberhasilan ini disebabkan tingginya partisipasi masyarakat dalam berorganisasi serta tingginya kesadaran dalam perencanaan pembangunan masyarakat. Sebagai penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja kegiatan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	0/0
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui organisasi sosial kemasyarakatan	Prosentase Organisasi Sosial Tingkat Kecamatan yang aktif	100 %	73,39 %	-

Program Pemberdayaan Masyarakat :

- **Kegiatan Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan diwilayah/ tingkat Kecamatan :**

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 60.000.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 31.495.000,00

- **Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan :**

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 75.000.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 75.000.000,00

- **Kegiatan Penyusunan Profil Kecamatan :**

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 5.000.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 5.000.000,00

Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik :

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 50.000.000,00
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 : Rp 27.961.000,00

2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program-program yang dilaksanakan oleh Kecamatan Lowokwaru Tahun Anggaran 2018, seluruhnya dianggarakan dan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2018, yaitu sebesar ***Rp. 4.337.000.000,00 (Empat milyard tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah),*** sedangkan total realisasi anggaran yang telah realisasi sebesar ***Rp. 4.179.699.455,00 (Empat milyard seratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh lima Rupiah)*** atau ***96,37 %*** dari jumlah total anggaran. Berikut rincian total anggaran beserta realisasinya pada masing-masing sasaran :

No	Sasaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Wilayah Kecamatan	3.936.900.000,00	3.844.743.455,00	97,65%
2	Meningkatnya kualitas musrenbang di Wiliayah Kecamatan	23.600.000,00	23.600.000,00	100%
3	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	186.500.000,00	171.900.000,00	92,17%
4	Meningkatnya partisipasi masyarakat melalui organisasi	190.000.000,00	139.456.000,00	73,39%

	sosial kemasyarakatan			

1) Dari sasaran 1 yang dilaksanakan telah menyerap dana sebesar 97,65% dari anggaran dengan capaian kinerja masing-masing 100 %. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 92.156.545,00. Sedangkan pada tahun 2017 menyerap dana sebesar 98,60% dari anggaran dengan capaian kinerja masing-masing 100 %. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 65.910.554,00 Sasaran 1 terdapat Program :

I. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** meliputi kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat, Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor, Penyediaan jasa kebersihan kantor, Penyediaan alat tulis kantor, Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, Penyediaan makanan dan minuman, Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor, Peringatan/ Kegiatan Insidentil, Peringatan Hari-hari Besar/ khusus/ tertentu. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
Penyediaan jasa surat menyurat	**Input :**	10.410.000,-	10.410.000,-	9.354.000,-	89,86%
	Output :	Jumlah Surat keluar selama 1 tahun	800 surat	743 surat	92,88%
	Outcome:	Prosentase pelayanan administrasi surat menyurat	100%	100%	100%
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	**Input :**	35.000.000,-	35.000.000,-	34.214.435,-	97,66%
	Output :	Jumlah bulan pembayaran belanja telpon, air dan listrik	12 kali	12 kali	100%
	Outcome:	Kelancaran pelaksanaan tugas	12 kali	12 kali	100%

Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	**Input :**	1.800.000,-	1.800.000,-	1.800.000,-	100%
	Output :	Jumlah Peralatan dan perlengkapan Kantor	3 unit	3 unit	100%
	Outcome:	Prosentase pelayanan administrasi kantor yang tersedia	3 unit	3 unit	100%
Penyediaan jasa kebersihan kantor;	**Input :**	40.400.000,-	40.400.000,-	40.400.000,-	100%
	Output :	Luasan ruangan yang dibersihkan	2 petugas/ 12 bulan	2 petugas/ 12 bulan	100%
	Outcome:	Kenyamanan dan kebersihan kantor	2 petugas/ 12 bulan	2 petugas/ 12 bulan	100%
Penyediaan Alat Tulis Kantor	**Input :**	19.900.000,-	19.900.000,-	19.900.000,-	100%
	Output :	Jumlah Alat Tulis Kantor	28 Jenis	28 Jenis	100%
	Outcome:	Peningkatan kelancaran pelaksanaan tugas	28 Jenis	28 Jenis	100%
Penyediaan barang cetakan &peng-gandaan	**Input :**	11.000.000,-	11.000.000,-	11.000.000,-	100%
	Output :	Jumlah Barang Cetak dan penggandaan	3 Jenis	3 Jenis	100%
	Outcome:	Tertib administrasi pengelolaan naskah dinas	3 Jenis	3 Jenis	100%
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	**Input :**	15.000.000,00	15.000.000,0	15.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah komponen instalasi lstrik/ penerangan bangunan kantor	11 Jenis	11 Jenis	100%
	Outcome:	Jumlah persediaan komponen instalasi/penerangan kantor	11 Jenis	11 Jenis	100%
Penyediaan bahan bacaan	**Input :**	8.000.000,00	8.000.000,00	2.560.000,00	32%
	Output :	Jumlah bahan bacaan dan	2 Jenis	2 Jenis	100%

dan peraturan perundang -undangan		perunandang-undangan			
	Outcome:	Tersedianya surat kabar dan buku perundang-undangan	2 Jenis	2 Jenis	100%
Penyediaan makanan dan minuman	**Input :**	44.750.000,-	44.750.000,-	44.750.000,-	100%
	Output :	Jumlah makanan dan minuman	875 kota nasi, 1.325 snack, 100 dos air mineral	875 kota nasi, 1.325 snack, 100 dos air mineral	100%
	Outcome:	Tersedianya jamuan makan dan minum	875 kota nasi, 1.325 snack, 100 dos air mineral	875 kota nasi, 1.325 snack, 100 dos air mineral	100%
Rapat-Rapat Koordinasi dan konsultasi keluar Daerah	**Input :**	25.000.000,00	25.00.000,00	24.950.000,00	99,8 %
	Output :	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar Daerah	4 kali	4 kali	100%
	Outcome:	Koordinasi dan konsultasi Dinas	4 kali	4 kali	100%
Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	**Input :**	35.400.000,00	35.400.000,00	35.400.000,00	100%
	Output :	Jumlah petugas pengamanan kantor	2 orang	2 orang	100%
	Outcome:	Keamanan dan ketertiban kantor	2 orang	2 orang	100%
Peringatan / Kegiatan Insidentil	**Input :**	15.000.000	15.000.000	14.750.000	98,33%
	Output :	Jumlah perkiraan kegiatan peringatan/ kegiatan insidentil	1 kali kegiatan	1 kali kegiatan	100%
	Outcome:	Partisipasi dalam kegiatan pawai pembangunan	1 kali kegiatan	1 kali kegiatan	100%
Peringatan Hari Besar / Khusus/ Tertentu	**Input :**	35.000.000,00	35.000.000,00	34.500.000,00	98,57%
	Output :	Jumlah peringatan hari-hari besar/khusus /tertentu	2 kali kegiatan	2 kali kegiatan	100%

Outcome:	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan	2 kali kegiatan	2 kali kegiatan	100%

a) Pada kegiatan Penyedia Jasa surat menyurat, input berupa dana tidak tercapai 100% namun telah tercapai 89,86%, karena efisiensi anggaran, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 92,88% Penyediaan jasa surat-menyurat, dianggarkan sebesar Rp. 10.410.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 9.354.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan belanja benda pos lainnya. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada pegawai Instansi Kecamatan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

b) Pada kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, input berupa dana tidak tercapai 100%, namun telah tercapai 97,66%. dikerenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik, dianggarkan sebesar Rp. 35.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.34.214.435,00 digunakan untuk memenuhi kebutuhan kantor yang terdiri dari belanja telepon, air PDAM dan listrik, belanja kawat/faksimili/internet guna menunjang kelancaran dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

c) Pada kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor, input berupa dana tercapai 100%, sedangkan indikator output serta outcomes telah tercapai 100 %. Penyediaan jasa pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor, dianggarkan sebesar Rp.1.800.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.1.800.000,00 digunakan untuk belanja pemeliharaan peralatan dan mesin. Kegiatan ini ditujukan untuk memelihara semua peralatan mesin

dan sarana kantor agar tetap dalam kondisi baik dan layak digunakan serta untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

d) Pada kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula dengan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100%. Penyediaan jasa kebersihan kantor, dianggarkan sebesar Rp.40.400.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.40.400.000,00 digunakan untuk memenuhi kebutuhan honorarium PNS dan belanja perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja jasa kebersihan/ keamanan kantor. Kegiatan ini ditujukan agar kebersihan lingkungan kantor kecamatan dapat terpelihara dengan baik guna terciptanya lingkungan kantor yang bersih dan nyaman untuk bekerja dan melayani masyarakat.Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

e) Pada kegiatan Penyediaan alat tulis kantor, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula dengan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100%. Penyediaan alat tulis kantor, dianggarkan sebesar Rp.19.900.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.19.900.000,00 digunakan untuk honorarium PNS dan belanja kebutuhan alat tulis kantor. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan kelancaran dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

f) Pada kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula dengan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100%. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, dianggarkan sebesar Rp. 11.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 11.000.000,00 digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang cetakan kop

kecamatan, penggandaan surat-surat/berkas serta penjilidan. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan kelancaran dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

g) Pada kegiatan Penyediaan komponen installasi listrik/penerangan bangunan kantor input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula dengan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100%. Penyediaan komponen installasi listrik/penerangan bangunan kantor, dianggarkan sebesar Rp.15.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 15.000.000,00 digunakan untuk pembelian alat listrik dan elektronik. Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja yang lebih memadai guna meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

h) Pada kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai 32% karena belum ada gedung perpustakaan di kantor Kecamatan, sedangkan indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, dianggarkan sebesar Rp. 8.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 2.560.000,00 digunakan untuk belanja surat kabar/koran dan Majalah. Kegiatan ini ditujukan untuk menyediakan bahan bacaan bagi pegawai guna menambah informasi dan wawasan serta meningkatkan pengetahuan pegawai. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

i) Pada kegiatan Penyediaan makanan dan minuman, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula dengan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100%. Penyediaan makanan dan minuman, dianggarkan sebesar Rp. 44.750.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 44.750.000,00 digunakan untuk honorarium

PNS, belanja makanan dan minuman rapat. belanja makanan dan minuman tamu. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang kegiatan rapat koordinasi antar SKPD demi kelancaran koordinasi baik internal maupun eksternal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

j) Pada kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan konsultasi keluar Daerah, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai 99,8%, karena anggaran disesuaikan dengan kebutuhan perjalanan dinas dan guna efsiensi anggaran, sedangkan indikator output serta outcomes yang telah tercapai 100%. Rapat-Rapat Koordinasi dan konsultasi keluar Daerah, dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 24.950.000,00 digunakan untuk perjalanan dinas dalam Daerah dan luar Daerah, serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

k) Pada kegiatan Penyediaan jasa pengamanan kantor, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula dengan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100%. Penyediaan jasa pengamanan kantor, dianggarkan sebesar Rp. 35.400.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 35.400.000,00 digunakan untuk belanja jasa kebersihan/keamanan kantor dan belanja pakaian kerja lapangan. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mengamankan bangunan serta barang-barang asset yang ada di kantor kecamatan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

l) Pada kegiatan Peringatan /Kegiatan Insidentil, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,33%, dikarenakan efisiensi anggaran namun indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. kegiatan Peringatan/ Kegiatan Insidentil, dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 14.750.000,00 digunakan untuk honorarium PNS dan belanja sewa kendaraan hias.

Kegiatan ini ditujukan untuk menampilkan hasil capaian pembangunan Wilayah Kecamatan . Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

m) Peringatan Hari Besar/ khusus/ tertentu, input berupa dana tidak tercapai 100% , namun telah tercapai 98,57% karena efisiensi anggaran, sedangkan indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. Peringatan Hari Besar Nasional, dianggarkan sebesar Rp. 35.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 34.500.000,00 digunakan untuk honorarium PNS belanja ATK, sewa meja kursi, sewa tenda, sewa alat2 pesta/ hiburan dan mamin tamu, pelaksanaan kegiatan Peringatan hari besar Nasional Kota Malang . Kegiatan ini ditujukan untuk memperingti Hari-hari Besar Nasional di Wilayah Kecamatan Lowokwaru. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

II. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur meliputi kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor, Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor , Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dan Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor, Peningkatan/Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Aparatur. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
Pengadaan peralatan gedung kantor	**Input :**	219.245.000	219.245.000	216.538.720	98,77%
	Output :	Jumlah peralatan gedung kantor	37 unit	37 Unit	100%
	Out come	Prosentase sarana penunjang kantor yang tersedia	37 unit	37 Unit	100%
Pemeliharaanrutin/	**Input :**	58.300.000	58.300.000	43.093.000	73,92%

berkala gedung kantor	**Output :**	Jumlah gedung kantor yang di pelihara	2 gedung	2 gedung	100%
	Out come:	Terpeliharanya gedung kantor	2 gedung	2 gedung	100%
Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	**Input :**	51.975.000	51.975.000	40.447.300	77,82%
	Output :	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara	5 unit	5 unit	100%
	Out come:	Prosentase sarana penunjang operasional kantor yang tesedia	5 unit	5 unit	100%
Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor	**Input :**	165.920.000	165.920.000	165.920.000	100%
	Output :	Jumlah gedung kantoryang dibangun	1 Paket	1 Paket	100%
	Out come :	Gedung kantor yang dibangun	1 Paket	1 Paket	100%

a. Pada kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,77%, karena pengadaan dilakukan melihat harga dan kualitas yang baik guna efisiensi anggaran. Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Pengadaan peralatan gedung kantor, dianggarkan sebesar Rp.219.245.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.216.538.720,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas, belanja ATK, pengadaan AC, pengadaan filling kabinet, pengadaan perlengkapan penunjang sarana kantor, komputer PC, komputer notebook, printer, scaner, meja rapat, kursi kerja, kursi rapat, rak buku/TV/kembang, alat-alat dapur lainnya, gordyn dan kelengkapannya, penutup meja dan kelengkapannya, kamera, proyektor, alat musik/sound system/kelengkapan studio dan radio HF/FM (Handy Talky). Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja di kantor kecamatan guna meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada

masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Pengadaan yang diwakili oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

b. Pada kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 73,92%, dikarenakan pelaksanaan pemeliharaan gedung kantor disesuaikan dengan kebutuhan serta efisiensi anggaran, sedangkan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100%. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, dianggarkan sebesar Rp. 58.300.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 43.083.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda Pos lainnya serta belanja pemeliharaan gedung dan bangunan. Kegiatan ini ditujukan agar kondisi gedung kantor kecamatan tetap terjaga dan terpelihara dengan baik sehingga memberikan kenyamanan bagi pegawai dalam bekerja dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

c. Pada kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 77,82%, karena dialihkan pada kegiatan lain, sedangkan indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, dianggarkan sebesar Rp.51.975.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp 40.447.300,00, digunakan untuk belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan, belanja jasa service, pembelian bahan bakar minyak dan pelumas, penggantian suku cadang. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga kondisi kendaraan dinas/operasional tetap terawat dengan baik dan bisa dipakai untuk menunjang mobilitas dalam pelaksanaan tugas. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

d. Pada kegiatan Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan

dinas/operasional, dianggarkan sebesar Rp.165.920.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 165.920.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, perangko, materai dan benda pos lainnya serta belanja modal pengadaan konstruksi/ pembelian gedung kantor. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan kenyamanan tempat dalam pelayanan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

III. Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur meliputi kegiatan Peningkatan/pengembangan kapasitas sumber daya aparatur. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan/ Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	**Input :**	16.200.000	16.200.000	14.220.000	87,78%
	Output :	Jumlah kegiatan peningkatan/ pengembangan Kapasitas sumberdaya aparatur	12 bulan	12 bulan	100%
	Out come :	Prosentase Kapasitas sumberdaya aparatur di wilayah Kecamatan	12 bulan	12 bulan	100%

Pada kegiatan Peningkatan /Pengambangan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 87,78%, karena efisiensi anggaran, sedangkan indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. kegiatan Peningkatan /Pengambangan Kapasitas Sumberdaya Aparatur dianggarkan sebesar Rp. 16.200.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp 14.220.000,00, digunakan untuk belanja mamin tamu, belanja pakaian kerja lapangan. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan SDM serta kesejahteraan jasmani dan rohani aparatur kecamatan . Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

IV. **Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan** meliputi kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, Penyusunan laporan keuangan, Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat, Penyusunan/ Pelayanan, Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA, Penyusunan/ Review Renstra, Penyusunan Renja/ RKT. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	**Input :**	7.300.000,00	7.300.000,00	7.300.000,00	100%
	Output :	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 jenis laporan	1 jenis laporan	100%
	Out comes :	Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 jenis laporan	1 jenis laporan	100%
Penyusunan laporan keuangan	**Input :**	65.000.000,00	65.000.000,00	65.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah laporan keuangan	2 laporan	2 laporan	100%
	Outcome:	Tersusunnya laporan keuangan	2 laporan	2 laporan	100%
Penyusunan survey Kepuasan Masyarakat	**Input :**	7.000.000,00	7.000.000,00	6.448.000,00	92,11%
	Output :	Jumlah Survey Kepuasan Masyarakat	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcome:	Tersajinya hasil SKM guna peningkatan pelayanan pada masyarakat	1 laporan	1 laporan	100%
Penyusunan / Review Standart Pelayanan	**Input :**	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah dokumen SP/ SOP	2 laporan	2 laporan	100%
	Outcome:	Tersusunnya SP dan SOP	2 laporan	2 laporan	100%
Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA	**Input :**	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah dokumen RKA/PRKA dan DPA/DPPA	2 laporan	2 laporan	100%

	Outcome:	Tersusunnya RKA dan DPA	2 laporan	2 laporan	100%
Penyusunan /Review Renstra	**Input :**	75.000.000,00	75.000.000,00	58.450.000,00	77,93%
	Output :	Jumlah dokumen Renstra	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcome:	Tersedianya panduan Renstra sebagai acuan menentukan prioritas kegiatan	1 laporan	1 laporan	100%
Penyusunan Renja/ RKT	**Input :**	34.000.000,00	34.000.000,00	4.400.000,00	12,94%
	Output :	Jumlah dokumen Renja/RKT	2 laporan	1 laporan	50%
	Outcome:	Tersedianya panduan Rencana kerja dalam menentukan prioritas kegiatan	2 laporan	1 laporan	50%

a. Pada kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula dengan indikator output serta outcomes yang juga telah tercapai 100 %. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, dianggarkan sebesar Rp. 7.300.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 7.300.000,00 digunakan untuk hoorarium PNS, belanja ATK, Penggandaan dan mamin rapat untuk keperluan penyusunan dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Lowokwaru. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan laporan dan pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kecamatan Lowokwaru dalam penyelenggaraan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

b. Pada kegiatan Penyusunan laporan keuangan, input berupa dana telah tercapai 100%. Begitu juga indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan laporan keuangan, dianggarkan sebesar Rp. 65.000.000,00 menyerap anggaran Rp. 65.000.000,00 digunakan untuk belanja honorarium PNS, belanja ATK dan penggandaan dalam

rangka keperluan penyusunan dokumen laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan semesteran dan Akhir Tahun, sehingga laporan keuangan semesteran dapat dilaksanakan tepat waktu. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan tertib administrasi dalam pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan Kecamatan setiap semester. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

c. Pada kegiatan Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, input berupa dana tidak tercapai 100% , telah tercapai 92,11%. dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan Laporan hasil survei kepuasan masyarakat, dianggarkan sebesar Rp. 7.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 6.448.000,00 digunakan untuk Uang lembur PNS, belanja ATK, penggandaan dan Mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk memperoleh capaian hasil dari pelayanan, sehingga akan dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan hasil pendataan survei yang disampaikan oleh kasubag Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

d. Pada kegiatan Penyusunan/ Review Standar Pelayanan (SP), input berupa dana tercapai 100% , begitu pula indikator output dan outcomes telah tercapai 100%. Penyusunan/ Review Standar Pelayanan (SP) dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja ATK, penggandaan dan Mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk memperoleh capaian hasil dari pelayanan, sehingga akan dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan hasil pendataan survei yang disampaikan oleh kasubag Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

e. Pada kegiatan Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA), input berupa dana telah tercapai 100%. Begitu juga indikator output dan outcomes telah tercapai 100%. Penyusunan RKA/PRKA dan DAP/DPPA dianggarkan sebesar Rp. 5.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja ATK, dan

penggandaan dalam rangka penyusunan dokumen Rencan Kerja dan Anggaran (RKA) maupun Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA). Kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas operasional pada kantor Kecamatan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan hasil pendataan survei yang disampaikan oleh kasubag Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru.

f. Pada kegiatan Penyusunan/ Review Renstra, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 77,93%, dikarenakan efisiensi anggaran, sedangkan indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. Penyusunan/Review Renstra dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 58.450.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/Instruktur/Narasumber, pengandaan dan mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pedoman bagi Pemerintah Kecamatan dalam menyusun serta mengukur tingkat kinerja atas penyelenggaraan program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun anggaran. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru

g. Pada kegiatan Penyusunan Renja/RKT, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai 12,94% dikarenakan pelaksanaan kegiatan Penyusunan Renja Tahun 2020 yang rerncananya akan dilaksanakan di tahun 2018 dan akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2019, sedangkan indikator output serta outcomes hanya tercapai 50%. Penyusunan Renja/RKT dianggarkan sebesar Rp. 34.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 4.400.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, pengandaan dan mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pedoman bagi Pemerintah Kecamatan dalam menyusun serta mengukur tingkat kinerja atas penyelenggaraan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kecamatan Lowokwaru

V. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum meliputi kegiatan Penyusunan Data Monografi Kecamatan, Pelayanan administrasi RT/RW, Kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) Kecamatan, Monitoring dan evaluasi Penyelenggaraan administrasi pemerintahan Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
Penyusunan data monografi Kecamatan	**Input :**	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah data monografi Kecamatan	2 buku	2 buku	100%
	Out comes:	Tersedianya data monografi Kecamatan	2 buku	2 buku	100%
Pelayanan Administrasi RT/RW	**Input :**	2.838.000.000,00	2.838.000.000	2.836.248.000	99,94%
	Out put :	Jumlah RT/RW terfasilitasi	12 bulan 920 RT/RW	12 bulan 920 RT/RW	100%
	Out comes :	Optimalisasi kinerja lembaga RT/RW se Kecamatan Lowokwaru	12 bulan 920 RT/RW	12 bulan 920 RT/RW	100%
Peningkatan penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) Kecamatan	**Input :**	75.000.000,00	75.000.000,00	70.800.000,00	94,4%
	Output :	Jumlah kegiatan penyelenggaraan PATEN	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
	Out comes :	Meningkatnya penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu (PATEN) Kecamatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
Monitoring dan	**Input :**	7.300.000,00	7.300.000,00	7.300.000,00	100%

evaluasi penyelenggaraan administrasi Pemerintahan Kelurahan	**Output :**	Jumlah monitoring dan evaluasi administrasi pemerintahan kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Terselenggarany a monitoring dan evaluasi penyelenggaraan aministrasi pemerintahan kelurahan	12 bulan	12 bulan	100 %

a. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kecamatan, input berupa dana telah tercapai 100 %. Begitu pula indikator output serta outcomes tercapai 100%. Penyusunan data monografi kecamatan, dianggarkan sebesar Rp. 5.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, Uang lembur PNS, belanja ATK dan penggandaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam penyusunan buku monografi kecamatan dan dilakukan setiap semester. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kecamatan Lowokwaru yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Umum Kecamatan Lowokwaru.

b. Pada kegiatan Pelayanan Administrasi RT/RW , input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,94% dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Pelayanan Administrasi RT/RW, dianggarkan sebesar Rp. 2.838.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 2.836.248.000,00 dipergunakan untuk memenuhi honorarium Ketua RT/RW se Wilayah Kecamatan Lowokwaru, dipergunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan mamin rapat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data dari Kasi Pemerintahan Umum Kecamatan Lowokwaru.

c. Pada kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) Kecamatan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 94,4%, dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) Kecamatan, dianggarkan sebesar Rp.75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.70.800.000,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, Uang lembur PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/Instruktur/ Narasumber. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kecamatan Lowokwaru.

d. Pada kegiatan Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan Kelurahan, input berupa dana tercapai 100%, Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Kegiatan Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp.7.300.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 7.300.000,00 dipergunakan untuk Honorarium PNS, uang lembur PNS Belanja ATK, penggandaan dan Mamin rapat dalam rangka pembinaan dan penataan administrasi pemerintahan kecamatan dan kelurahan agar tertib administrasi. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Pemerintahan Umum Kecamatan Lowokwaru.

2. Dari sasaran 2 yang dilaksanakan kegiatan telah menyerap dana sebesar 100 % dari anggaran Rp 23.600.000,00 dengan capaian kinerja masing-masing 100 %. Sedangkan pada tahun 2017 menyerap dana sebesar 94,40 % dari anggaran dengan capaian kinerja masing-masing 100 %, sehingga terdapat efisiensi dana sebesar Rp 1.400.000,00

Sasaran 2 terdapat Program :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat

Meliputi kegiatan Penyelenggaaan Musrenbang Kecamatan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	**Input**	23.600.000,00	23.600.000,00	23.600.000,00	100%
	Output	Terlaksannya kegiatan Musrenbang Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out comes	Usulan hasil Musrenbang Kelurahan yang menjadi prioritas dalam Musrenbang Kecamatan yang terakomodir	1 laporan	1 laporan	100%

a. Pada kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan, input berupa dana tercapai 100%, Begitu pula indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan Muserbang kecamatan, dianggarkan sebesar Rp. 23.600.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 23.600.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos laiannya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/Instruktur/ Narasumber, penggandaan, belanja mamin rapat dalam rangka melaksanakan musyawarah perencaan pembangunan tingkat kecamatan dengan tujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan kecamatan Lowokwaru yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan, tokoh-tokoh masyarakat serta perwakilan masyarakat kelurahan se Kecamatan Lowokwaru. Kegiatan ini ditujukan untuk menyusun dokumen rencana pembangunan Kecamatan Lowokwaru tahun 2018 sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangcam Tahun 2017.

3) Dari sasaran 3 yang dilaksanakan telah menyerap dana sebesar 92,17 % dari anggaran dengan capaian kinerja masing-masing 100 %. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 14.600.000,00.

Sedangkan pada tahun 2017 menyerap dana sebesar 97,86 % dari anggaran dengan capaian kinerja masing-masing 100 %. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.821.000,00.

Sasaran 3 terdapat Program :

I. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum, meliputi kegiatan peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban wilayah Kecamatan. Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban wilayah	**Input :**	186.500.000,00	186.500.000,00	171.900.000,00	97,86%
	Output :	Jumlah patroli dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi	12 bulan	12 bulan	
	Out comes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%

Pada kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 92,17%, dikarenakan efisiensi anggaran, sedangkan Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban wilayah kecamatan dianggarkan sebesar Rp. 186.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 171.900.000,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja materai, perangko dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/Instruktur/Narasumber, belanja penggadaan, sewa ruang rapat/pertemuan belanja, mamin rapat, belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah kecamatan Lowokwaru tetap kondusif, Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data dari Kasi Trantib Kecamatan Lowokwaru.

4) Dari sasaran 4 yang dilaksanakan telah menyerap dana sebesar, 73,39% dari anggaran dengan capaian kinerja masing-masing 100 %. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 50.544.000,00. Sedangkan pada tahun 2017 menyerap dana sebesar 84,30 % dari anggaran dengan capaian kinerja masing-masing 100 %. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 20.411.500,00

Sasaran 4 terdapat Program :

I. **Program Pemberdayaan Masyarakat** meliputi kegiatan Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di wilayah/ tingkat Kecamatan, Pembinaan dan Pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat kecamatan. Penyusunan Profil kecamatan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di wilayah/ tingkat Kecamatan	**Input**	60.000.000,00	60.000.000,00	31.495.000,00	52,49%
	Output	Jumlah pembinaan dan fasilitas kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kecamatan	8 Lembaga Kemasyarakatan	5 Lembaga Kemasyarakatan	62,5%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitas kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kecamatan	8 Lembaga Kemasyarakatan	5 Lembaga Kemasyarakatan	62,5%
Pembinaan dan Pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat kecamatan	**Input**	75.000.000,00	75.000.000,00	75.000.000,00	100%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kecamatan	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat	12 bulan	12 bulan	100%

		Kecamatan			
Penyusunan Profil kecamatan	**Input**	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100 %
	Output	Jumlah data Profil Kecamatan	1 laporan	1 laporan	100%
	Out comes	Tersedianya profil kecamatan sebagai pedoman skala prioritas pembangunan	1 laporan	1 laporan	100%

a. Pada kegiatan Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di wilayah/ tingkat Kecamatan, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai sebesar 52,49%. Dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output serta outcomes telah tercapai 62,5%. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Sosial Masyarakat Tingkat Kecamatan, dianggarkan sebesar Rp. 60.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.31.495.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, penyediaan ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat serta belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjembatani warga masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sosial seperti kegiatan karang taruna, karang werda dll, di wilayah Kecamatan Lowokwaru dan juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Lowokwaru.

b. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kecamatan, input berupa dana telah tercapai sebesar 100%. Begitu pula indikator output serta outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 75.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja prangko, materai dan benda pos laiannya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/Instruktur/Narasumber, penggandaan, sewa sarana mobilitas darat, belanja mamin rapat, belanja pakaian kerja lapangan, serta belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan peran dan kinerja PKK dalam pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan 10 program

pokok PKK serta kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Kota Malang.

c. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kecamatan, input berupa dana telah tercapai sebesar 100%. Begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 5.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, penggandaan, belanja mamin rapat dan kebutuhan lainnya dalam menyusun buku profil kecamatan, serta melaksanakan rapat koordinasi bersama kasi kelurahan khususnya kasi Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka penyusunan profil tingkat Kelurahan. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah kecamatan secara outentik dan akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Lowokwaru.

II. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik, meliputi kegiatan Monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana pembangunan di wilayah Kecamatan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana dan sarana di wilayah Kecamatan	**Input**	50.000.000,00	50.000.000,00	27.961.000,00	55,92%
	Output	Jumlah monev pembangunan prasarana dan sarana di wilayah Kecamatan	1 kali/ lokasi	1 kali/ lokasi	100%
	Out comes	Tersusunnya data hasil monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana dan sarana di wilayah Kecamatan	1 kali/ lokasi	1 kali/ lokasi	100%

a. Pada kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana dan sarana di wilayah Kecamatan, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai sebesar 55,92%, dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 27.961.000,00 digunakan untuk belanja prangko, materai dan benda pos laiannya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, penggandaan, belanja mamin rapat serta belanja perjalanan dinas dalam rangka kegiatan memonitor dan mengevaluasi sejauh mana pembangunan di wilayah kecamatan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Prasarana dan Sarana Umum Kecamatan Lowokwaru.

Berikut Kelurahan se Kecamatan Lowokwaru yang melaksanakan program dan kegiatan serta uraian mengenai program dan kegiatan sesuai dengan sasaran masing-masing adalah :

I. KELURAHAN TASIKMADU

a. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum meliputi kegiatan Peningkatan Keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan.

Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	7.200.000	7.200.000	7.200.000	100%
	Output :	Terciptanya keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam	12 bulan	12 bulan	100%

		pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah			
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	215.000.000	215.000.000	208.215.259	96,84%
	Output :	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100%. Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan keamanan wilayah Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp. 7.200.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 7.200.000,00 dipergunakan untuk belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Tasikmadu tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Pemerintahan dan Trantib Kelurahan.

2. Pada kegiatan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 96,84%. Dikarenakan efisiensi anggaran. Sedangkan Indikator output tercapai 100% dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 215.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 208.215.259,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, alat listrik dan elektronik, perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja telpon, belanja listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa kebersihan dan keamanan, belanja jasa service, belanja penggantian suku cadang, belanja cetak, Belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam

rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan Tasikmadu. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan Tasikmadu

b. **Program Pemberdayaan Masyarakat** meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi lembaga kemasyarakatan di wilayah/ tingkat kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat kelurahan, Penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan, penyusunan profil kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi:

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi lembaga kemasyarakatan di wilayah/ tingkat kelurahan	Input :	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	100%
	Output :	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi soaial masyarakat di wilayah kelurahan yang aktif	2 lembaga	2 lembaga	100%
	Outcomes:	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	2 lembaga	2 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	Input :	20.300.000,00	20.300.000,00	20.300.000,00	100%
	Output :	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi soaial masyarakat di wilayah	100%	100%	100%

		kelurahan yang aktif			
	Outcomes:	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	100%	100%	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat kelurahan	Input :	75.000.000,00	75.000.000,00	74.618.500,00	99,49%
	Output :	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan	Input :	11.500.000,-	11.500.000,-	11.243.500,-	97,77%
	Output :	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes:	Pelaksanaan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku	1 laporan	1 laporan	100%
Penyusunan profil	Input :	3.500.000	3.500.000	3.500.000	100%
	Output	Jumlah data profil	1 laporan	1 laporan	100%

Kelurahan	:	Kelurahan			
	Outcomes:	Tersedianya profil Kelurahan sebagai pedoman skala prioritas pembangunan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100%. Begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 7.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 7.500.000,00 digunakan untuk belanja ATK, penggandaan dan belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi kelembagaan kelurahan Tasikmadu. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PM Kelurahan.
2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan, input berupa dana tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes telah tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 20.300.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 20.300.000,00 digunakan untuk ATK, belanja bahan makanan, belanja jasa pemeriksaan medis, belanja dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ Narasumber, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di kelurahan Tasikmasu. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PM Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,49% dikarenakan efisiensi anggaran. Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Pembinaan dan fasilitasi kegiatan PKK dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 74.618.500,00 digunakan untuk ATK, belanja bahan perlengkapan/praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/Instruktur/

Narasumber, belanja penggandaan, Mamin rapat dan belanja perjalanan Dinas dalam daerah dan luar daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PM Kelurahan.

4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang di tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 97,77%. Dikarenakan efisiensi anggaran. Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 11.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 11.243.500,00 digunakan untuk honorarium PNS, Uang lembur PNS, ATK, dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan kebutuhan lainnya. Kegiatan Musrenbang Kelurahan dengan tujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan Tasikmadu yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat serta ditujukan untuk menyusun dokumen rencana pembangunan Kelurahan Tasikmadu tahun 2019 sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel Tahun 2018 Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PM Kelurahan.
5. Pada kegiatan Penyusunan Profil Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%. Begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 3.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 3.500.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja penggandaan dan Mamin rapat, Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PM Kelurahan.

c. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik meliputi Kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan	Input :	625.000.000,00	625.000.000,00	624.100.000,00	99,86%
	Output:	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana di lingkungan Kelurahan	6 kegiatan	6 kegiatan	100%
	Outcomes:	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadahi	6 kegiatan	6 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,86% dikarenakan efisiensi anggaran, sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 625.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 624.100.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja cetak, penggandaan, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan kursi rapat, belanja modal pengadaan alat musik/sound sistem/ kelengkapan studio. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di wilayah kelurahan Tasikmadu. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Prasarana dan Sarana Umum Kelurahan Tasikmadu.

II. KELURAHAN TUNGGULWULUNG

Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum meliputi kegiatan Penyusunan data monografi dan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban di lingkungan Kelurahan dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan

Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban di lingkungan Kelurahan.	Input :	7.500.000,00	7.500.000,00	7.500.000,00	100%
	Output :	Terciptanya keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data monografi Kelurahan	Input :	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	2 buku	100%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi kelurahan	2 buku	2 buku	100%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	256.000.000,00	256.000.000,00	249.778.223,00	97,57%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatkan kualitas pelayanan administrasiKelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan Tunggulwulung, input berupa dana telah

tercapai 100%, begitu pula Indikator output serta outcomes telah tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 7.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 7.500.000,00 dipergunakan untuk belanja ATK dan perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Tunggulwulung agar tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.

2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan Tunggulwulung, input berupa dana telah tercapai 100% begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp.3.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.3.000.000,00 digunakan untuk uanglembur PNS, belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan Tunggulwulung yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan Tunggulwulung.
3. Pada kegiatan peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 97,57%. Dikarenakan perkiraan biaya listrik, air dan telpon yang lebih. Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp.256.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.249.778.223,00 dipergunakan untuk honorarium non PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, alat listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja Telpon, air, listrik, belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan, belanja surat kabar/majalah, belanja jasa kebersihan/keamanan kantor, belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas, belanja jasa service, Belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja modal pengadaan komputer/PC, belanja modal pengadaan komputer Notebook, belanja modal pengadaan kelengkapan komputer, belanja modal pengadaan kursi kerja, belanja modal pengadaan kursi

rapat, belanja modal pengadaan penutup meja dan kelengapannya, belanja modal pengadaan radio HF/FM (HT), belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan Tunggulwulung. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan Tunggulwulung.

a. **Program Pemberdayaan Masyarakat** meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluaraga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input :	19.850.000,00	19.850.000,00	18.098.000,00	91,67%
	Output :	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi soaial masyarakat di wilayah Kelurahan	6 kegiatan	6 kegiatan	100%
	Outcomes:	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	6 kegiatan	6 kegiatan	100%
Pembinaan dan fasilitasi	Input :	9.660.000,00	9.660.000,00	9.660.000,00	100%

kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Output :	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi soaial masyarakat di wilayah Kelurahan	3 keg	3 keg	100%
	Outcomes:	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	3 keg	3 keg	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluaraga tingkat Kelurahan	Input :	75.000.000,00	75.000.000,00	74.350.000,00	99,13%
	Output :	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	375 orang dalam 12 kali kegiatan	375 orang dalam 12 kali kegiatan	100%
	Outcomes:	terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	375 orang	375 orang	100%
Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input :	15.310.000,00	15.310.000,00	15.310.000,00	100%
	Output :	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes:	Pelaksanaan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Pembinaan dan peningkatan	Input :	44.180.000,00	44.180.000,00	43.382.500,00	98,19%
	Output :	Prosentase lembaga kemasyarakatan	3 keg	3 keg	100%

kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan		dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan			
	Outcomes:	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat kelurahan	3 keg	3 keg	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input :	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes:	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 91,67% dikarenakan fotocopy yang diefisienkan, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 19.850.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 18.098.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 9.660.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 9.660.000,00 digunakan untuk Honorarium PNS, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat, belanja pakaian olah raga dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah.

Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,13%% dikarenakan efisiensi harga, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 74.350.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan perlengkapan/praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja cetak, belanja penggandaan, Mamin rapat dan belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 15.310.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 15.310.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNs, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan Tunggulwulung yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan Tunggulwulung tahun 2018 sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,19% dikarenakan efisiensi harga, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 44.180.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 43.382.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan /praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
6. Pada kegiatan Penyusunan Profil Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 3.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 3.000.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Saran Publik, meliputi kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terrealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan	Input :	381.500.000,00	381.500.000,00	377.750.000,00	99,02%
	Output:	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan kelurahan	11 keg	11 keg	100%
	Outcomes:	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana	11 keg	11 keg	100%

		lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadahi			

Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 99,02%, dikarenakan efisiensi anggaran. Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 381.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 377.750.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja perangko/materai dan bendapos lainnya, penggandaan, Mamin rapat, pemeliharaan jalan, pemeliharaan irigasi dan jaringan, pemeliharaan gedung da bangunan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan meja rapat, belanja modal pengadaan kursi rapat. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan Tunggulwulung. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Sarana dan prasarana Kelurahan Tunggulwulung.

III. KELURAHAN TLOGOMAS

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan dan Penyusunan data monografi Kelurahan dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	9.940.000,00	99,4%
	Output	Pelaksanaan patroli keamanan dan ketertiban	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes	Meningkatnya keamanan	12 bulan	12 bulan	100%

		wilayah			
Penyusunan data monografi Kelurahan	Input	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	100%
	Output	Jumlah data monografi Kelurahan	2 buku	2 buku	100%
	Outcomes	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	2 buku	100%
Kegiatan peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan.	Input	265.000.000,00	265.000.000,00	223.442.822,00	84,32%
	Output	Prosentasi kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,4% dikarenakan sisa penggandaan laporan pelaksanaan tugas patroli wilayah. Sedangkan Indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 9.940.000,00 dipergunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan dan Belanja perjalanan Dinas dalam Daerah.. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan agar tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.
2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%. Begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 1.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 1.500.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data monografi wilayah Kelurahan secara akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan Tlogomas.

3. Pada kegiatan Operasional Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 84,32%. Dikarenakan sisa belanja dokumentasi dan mamin. Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp.265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.223.442.822,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, alat listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja barang perlengkapan kantor, belanja Telpon, air, listrik, belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan, belanja surat kabar/majalah, belanja tenaga pendukung operasional kegiatan, belanja penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas, belanja penggandaan, belanja jasa service, belanja sewa kendaraan hias, belanja sewa pakaian adat/tradisional, belanja mamin rapat dan tamu, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja modal pengadaan tabung pemadam kebakaran, belanja modal pengadaan komputer PC, belanja modal pengadaaan komputer notebook, belanja modal pengadaan printer, belanja modal pengadaan kipas angin, belanja modal pengadaan camera, belanja modal pengadaan proyektor. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan Tlogomas.

b. Program Pemberdayaan Masyarakat, meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	5.500.000,00	5.500.000,00	5.500.000,00	100%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	2 lembaga	2 lembaga	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	2 lembaga	2 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	67.000.000,00	67.000.000,00	60.410.000,00	90,16%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	9 sosmas	9 sosmas	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	9 sosmas	9 sosmas	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	72.245.000,00	96,33%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan	Input	16.000.000,00	16.000.000,00	16.000.000,00	100%

Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	1 kali pelatihan	1 kali pelatihan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	1 kali pelatihan	1 kali pelatihan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input				
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 5.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 5.500.000,00 digunakan untuk, belanja ATK, belanja penggandaan, belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami

gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 90,16%, dikarenakan sisa honorarium non PNS yang tidak bisa diberikan karena dalam satu kegiatan hanya boleh satu kepanitiaan serta efisiensi anggaran, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 67.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 60.410.000,00 digunakan untuk Honorarium non PNS, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja pakaian kerja lapangan dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 96,33%% dikarenakan sisa honorarium non PNS yang tidak bisa diberikan karena perhitungan satuan honor harus OK bukan OB serta efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 72.245.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, Mamin rapat, belanja pakaian kerja lapangan dan belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 16.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 16.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non

PNs, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan Tunggulwulung yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, telah tercapai 98,19% dikarenakan efisiensi harga, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 44.180.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 43.382.000,00 digunakan untuk honorarium non PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan /praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
6. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 5.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 5.500.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan, Mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

c. **Program Peningkatan Prasarana dan Saran Publik** meliputi Kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan.	Input	559.500.000,00	559.500.000,00	558.562.500,00	99,83%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	11 lokasi	11 lokasi	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	11 lokasi	11 lokasi	100%

Pada kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai sebesar 100%, telah tercapai 99,83% dikarenakan sisa belanja dokumentasi dan Mamin, sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 559.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 558.562.500,00 digunakan untuk belanja honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggadaan, be;anja mamin rapat, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pengadaan alat musik/sound system/kelengkapan studio. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Sarana dan prasarana Kelurahan.

IV. KELURAHAN MERJOSARI

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban

lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	7.000.000,00	7.000.000,00	7.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data Monografi Kelurahan	Input :	1.500.000,00	1.500.000,00	1.473.000,00	98,2%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	2 buku	100%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	2 buku	100%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	265.000.000,00	265.000.000,00	239.100.969,00	90,23%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100% . Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan keamanan wilayah Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp.

7.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 7.000.000,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Merjosari tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.

2. Pada kegiatan Penyusunan monografi Kelurahan Merjosari, input berupa dana tidak tercapai 100% telah tercapai 98,2 % dikarenakan sisa belanja pegawai (uang lembur PNS). Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan monografi Kelurahan Merjosari, dianggarkan sebesar Rp.1.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.1.473.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan Merjosari yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan Merjosari.
3. Pada kegiatan peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 90,23%. Dikarenakan sisa belanja pegawai (uang lembur PNS), belanja barang dan jasa dan belanja modal. Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 239.100.969,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja barang perlengkapan kantor, belanja telpon, air, listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa kebersihan/keamanan kantor, belanja jasa service, belanja belanja penggantian suku cadang, Belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu, perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pengadaan komputer PC, belanja modal pengadaan printer, belanja modal pengadaan UPS/Stabillizer, belanja modal pengadaan meja rapat, belanja modal

pengadaan kursi rapat, belanja modal pengadaan mebelair, belanja modal pengadaan televisi. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	8.277.500,00	82,76%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	7 lembaga	7 lembaga	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	7 lembaga	7 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi	Input	15.000.000,00	15.000.000,00	14.712.500,00	90,16%

kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	11 bulan	11 bulan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	11 bulan	11 bulan	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	67.500.000,00	98,78%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100%
	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%

Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	41.000.000,00	41.000.000,00	40.620.000,00	99,07%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	100%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 82,76% dikarenakan sisa belanja barang dan jasa (belanja penggandaan dan mamin rapat) Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.8.277.500,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan, belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,08%, dikarenakan sisa belanja

barang dan jasa (belanja penggandaan) sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 14.712.500,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,78% dikarenakan sisa belanja barang dan jasa (belanja ATK dan pakaian OR), Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 74.085.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja cetak, belanja penggandaan, Mamin rapat, belanja pakaian Olah raga. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, uang lembur PNS, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja mamin rapat. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk

mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,07% dikarenakan sisa belanja barang dan jasa (belanja penggandaan), Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 41.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 40.620.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan perlengkapan /praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
6. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 1.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 1.500.000,00 digunakan untuk uang lembur PNS, belanja ATK, belanja penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Saran Publik melupiti kegiatan peningkatan sarana dan prasarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
	Input	539.000.000,00	539.000.000,00	534.850.000,00	99,23%

Peningkatan prasarana sarana lingkungan Kelurahan	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	14 kegiatan	14 kegiatan	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	14 kegiatan	14 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 99,23%, dikarenakan sisa belanja modal (pengadaan gerobak sampah dan kursi rapat), Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 539.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 534.850.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, beanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan jembatan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan kursi lipat. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan Merjosari. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Sarana dan prasarana Kelurahan Merjosari.

V. KELURAHAN DINOYO

a. Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
	Input :	6.600.000,00	6.600.000,00	6.600.000,00	100%

Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	258.400.000,00	258.400.000,00	225.092.474,00	87,11%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100% . Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan keamanan wilayah Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp. 6.600.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 6.600.000,00 dipergunakan untuk belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.

3. Pada kegiatan peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 87,11%. Dikarenakan kegiatan sudah selesai dilaksanakan, Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 258.400.000,00 menyerap

anggaran sebesar Rp. 225.092.474,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja telpon, air dan listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja jasa kebersihan/keamanan kantor, belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas, belanja penggandaan, belanja sewa sarana mobilitas darat, belanja mamin rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pengadaan AC, belanja modal pengadaan papan nama/himbauan/ pengumuman, belanja modal pengadaan perlengkapan penunjang saran kantor, belanja modal pengadaan komputer/PC, belanja modal pengadaan kursi kerja, belanja modal pengadaan mebelair lainnya, belanja modal pengadaan kulkas, belanja modal gordyn dan kelengkapannya, belanja modal pengadaan televisi. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga	Input	106.500.000	106.500.000	101.910.000	95,7%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakat	4 lembaga	4 lembaga	100%

kemasyarakatan di wilayah Kelurahan		an dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan			
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	4 lembaga	4 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	20.000.000,00	20.000.000	10.000.000	50%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	67.500.000,00	90%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%

Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input	15.000.000,00	15.000.000,00	13.863.000,00	92,35%
	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	23.500.000,00	23.500.000,00	23.437.000,00	99,73%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	40.000.000,00	40.000.000,00	38,320.000,00	95,8%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 95,7% dikarenakan efisiensi

anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 106.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 101.910.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan/praktek, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja cetak, belanja sewa gedung/kantor/tempat, belanja sewa tenda, belanja sewa alat-alat pesta/hiburan, belanja mamin rapat, belanja pakaian olah raga, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai 50%, dikarenakan kegiatan sudah habis, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja mamin rapat, belanja pakaian batik tradisional, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 90% dikarenakan kegiatan masuk di tambahan uang TU, silpa terletak di PAK, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 67.500.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja penggandaan, belanja sewa sarana mobilitas darat, belanja sewa alat-alat pesta/hiburan, belanja sewa perlengkapan/peralatan lainnya, belanja mamin rapat, belanja pakaian batik tradisional, belanja pakaian Olah raga, belanja perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah, belanja modal

pengadaan komputer notebook. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang di tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 92,35%, dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 23.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 23.437.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,73% dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 23.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 23.437.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan/ praktek, belanja jasa dekorasi/ dokumentasi, belanja penggandaan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja sewa ruang rapat/pertemuan, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami

gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

6. Pada kegiatan Penyusunan Profil Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 95,8%, dikarenakan efisiensi anggaran, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 40.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 38.320.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik melupiti kegiatan peningkatan sarana dan prasarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana sarana lingkungan Kelurahan	Input	370.000.000,00	370.000.000,00	369.400.000,00	99,84%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	15 kegiatan	15 kegiatan	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	15 kegiatan	15 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 99,84%, dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 539.000.000,00 menyerap anggaran

sebesar Rp. 534.850.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, beanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan jembatan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan kursi lipat. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

VI. KELURAHAN SUMBERSARI

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	9.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data Monografi Kelurahan	Input :	1.000.000,00	1.000.000,00	200.000,00	98,2%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	1 buku	50%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	1 buku	50%

Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	265.000.000,00	265.000.000,00	251.650.148,00	94,96%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100% . Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 9.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 9.000.000,00 dipergunakan untuk belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Merjosari tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.
2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100% hanya tercapai 20% dikarenakan belanja pegawai tidak diserap dan pelaporan semester II di bulan januari 2019, Sedangkan indikator output dan outcomes juga hanya tercapai 50%. Penyusunan data monografi Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp.1.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 200.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan.
3. Pada kegiatan peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 94,96%. Dikarenakan sisa dari belanja pengadaan barang dan pemeliharaan gedung. Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 251.650.148,00 dipergunakan untuk honorarium non PNS, belanja ATK, belanja alat

listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, penggandaan, perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja telpon, belanja air, belanja listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa kebersihan/ keamanan, belanja jasa service, belanja penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak/gas, belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja modal pengadaan Genset, belanja pengadaan komputer PC, belanja modal pengadaan printer, belanja modal pengadaan meja rapat, belanja modal pengadaan kursi rapat, belanja modal pengadaan sofa, belanja modal pengadaan alat musik/ sound sistem/ kelengkapan studio, belanja modal pengadaan konstruksi/ pembelian gedung kantor. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di	Input	3.500.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00	100%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi	2 lembaga	2 lembaga	100%

wilayah Kelurahan		sosial masyarakat di wilayah Kelurahan			
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	2 lembaga	2 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	50.500.000,00	50.500.000,00	49.477.807,00	97,97%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	7 kegiatan	7 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	7 kegiatan	7 kegiatan	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	69.119.445,00	92,15%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,0	100%

				0	
Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	1.000.000,00	1.000.000,00	0	0%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	0 laporan	0%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	0 laporan	0%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 3.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 3.500.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan, belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 97,97%, dikarenakan belanja barang pakai habis tidak habis dibelanjakan sesuai kebutuhan yang diperlukan, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 50.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 49.477.807,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan makanan, belanja jasa dekorasi/dokumentasi,

honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja sewa generator, belanja sewa tenda, belanja sewa alat-alat pesta/hiburan, belanja mamin rapat dan tamu, belanja pakaian OR, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 92,15% dikarenakan belanja barang pakai habis tidak habis dan dibelanjakan sesuai kebutuhan yang diperlukan, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 69.119.445,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja bahan perlengkapan/praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja penggandaan, Mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk

mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Penyusunan Profil Kelurahan, input berupa dana tidak terserap sama sekali dikarenakan kegiatan sama dengan monografi, begitu pula indikator output dan outcomes otomatis tidak ada. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik meliputi kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	Input	500.000.000,00	500.000.000,00	495.103.500,00	99,02%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	9 kegiatan	9 kegiatan	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	9 kegiatan	9 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 99,02%, dikarenakan dibelanjakan sesuai kebuthan yang diperlukan, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 500.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 495.103.500,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandan, mamin rapat, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja modal pengadaan kursi rapat, belanja modal pengadaan

barang bercorak kesenian, kebudayaan dan sejenisnya. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

VII. KELURAHAN KETAWANGGEDE

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	10.000.000,00	10.000.000,00	8.369.000,00	83,69%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data Monografi Kelurahan	Input :	10.000.000,00	10.000.000,00	0	0%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	0 buku	0%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	0 buku	0%
Peningkatan kualitas	Input :	245.000.000,00	245.000.000,00	210.581.873	85,95%
	Output:	Prosentase kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

pelayanan administrasi Kelurahan		dengan kualitas pelayanan baik			
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 83,69%. Dikarenakan kegiatan mamin tidak ada faktor pendukungnya, Sedangkan Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 8.369.000,00 dipergunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Merjosari tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.
2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana tidak terserap sama sekali dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan dengan melibatkan pihak lain atau petugas pendata namun hanya berdasarkan perubahan rutin (laporan perubahan penduduk). Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output serta outcomes adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan.
3. Pada kegiatan peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 85,95%. Dikarenakan ada beberapa kegiatan yang penggunaan dananya lebih kecil dari nilai DPA dan belanja modal yang tidak diperkenankan karena bertentangan dengan perwal. Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 245.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 210.581.873,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja telpon, air, belanja listrik, belanja kawat/faksimili/internet,

belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa kebersihan/keamanan, belanja jasa service, belanja bahan bakan minyak/gas dan pelumas, belanja sewa kendaraan hias, belanja sewa pakaian adat/tradisional, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja penggantian suku cadang, Belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pengadaan AC, belanja modal pengadaan printer, belanja modal pengadaan konstruksi/pebelian gedung kantor. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	21.730.000,00	21.730.000,00	9.054.000,00	41,6%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	1 keg	1 keg	100%

	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	1 keg	1 keg	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	12.500.000,00	12.500.000,00	5.800.000,00	46,4%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	6 lembaga	6 lembaga	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	6 lembaga	6 lembaga	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	48.333.000,00	69,4%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan	Input	13.000.000,00	13.000.000,00	12.880.000,00	99%
	Output	Terlaksananya kegiatan	1 laporan	1 laporan	100%

Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan		Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku			
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	62.500.000,00	62.500.000,00	26.422.000,00	42,2%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	5 kegiatan	5 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	5 kegiatan	5 kegiatan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	7.970.000,00	79,7%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 41,6% dikarenakan adanya honor PNS yang tidak dicairkan, honor narasumber yang lebih besar anggarannya serta penggandaan yang terlalu besar. Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 21.730.000,00 menyerap anggaran

sebesar Rp. 9.054.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja modal pengadaan alat musik/sound system/kelengkapan studio. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 46,4%, dikarenakan adanya honor PNS yang tidak dicairkan, honor narasumber yang lebih besar anggarannya serta penggandaan yang terlalu besar, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 12.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 5.800.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, non PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 64,44% dikarenakan ada belanja modal yang tidak diperkenankan karena bertentangan dengan perwal, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 48.333.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja cetak, belanja penggandaan, Mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk

memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99% dikarenakan tidak belanja materai, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 13.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 12.880.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai 42,2% dikarenakan adanya honor PNS yang tidak dicairkan, honor narasumber yang lebih besar anggarannya serta penggandaan yang terlalu besar, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 62.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 26.422.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, non PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah

Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

6. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 79,7% dikarenakan biaya penggandan terlalu besar, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 17.970.500.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja penggandaan dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Saran Publik melupiti kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana sarana lingkungan Kelurahan	Input	405.000.000,00	405.000.000,00	393.778.150,00	97,1%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	14 kegiatan	14 kegiatan	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	14 kegiatan	14 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 97,1%, dikarenakan ada belanja modal yang tidak boleh untuk masyarakat karena bertentangan dengan perwal, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut

diatas dianggarkan sebesar Rp. 425.270.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 393.778.150,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan baku bangunan, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan almari, belanja modal pengadaan meja rapat, belanja modal pengadaan kursi kerja dan belanja modal pengadaan alat musik/sound sistem/kelengkapan studio. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

VIII. KELURAHAN JATIMULYO

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	11.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
	Input :	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100%

Penyusunan data Monografi Kelurahan	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	2 buku	100%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	2 buku	100%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	265.000.000,00	265.000.000,00	253.899.034,00	95,8%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100% . Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 11.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 11.000.000,00 dipergunakan untuk belanja ATK dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.
2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100% begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan data monografi Kelurahan dianggarkan sebesar Rp 5.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp 5.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja penggandaan dan belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan Merjosari yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan.
3. Pada kegiatan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 95,8%.

Dikarenakan kelebihan perencanaan belanja, Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 253.899.034,00 dipergunakan untuk honorarium non PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja telpon, air, belanja listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa kebersihan/keamanan kantor, belanja jasa service, belanja penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas, belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pengadaan komputer PC, belanja modal pengadaan komputer note book, belanja modal pengadaan printer, belanja modal pengadaan meja rapat dan kursi rapat, belanja modal pengadaan kulkas, belanja modal pengadaan kamera, belanja modal pengadaaln alat musik/sound sistem/kelengkapan studio. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

b. Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	56.500.000,00	56.500.000,00	51.500.000,00	91,1%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	5 lembaga	5 lembaga	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	5 lembaga	5 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	7.000.000,00	70%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	11 bulan	11 bulan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	11 bulan	11 bulan	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	73.500.000,00	98%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%

Kelurahan					
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input	15.000.000,00	15.000.000,00	12.350.000,00	82,3%
	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	12.500.000,00	12.500.000,00	12.300.000,00	97,6%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	100%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcome	Tersedianya dokumen	1 laporan	1 laporan	100%

	s	profil Kelurahan			

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 91,1% dikarenakan tidak sesuai Perwal tahun 2018, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 56.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp 51.500.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja pakaian OR, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja modal meja kursi tamu. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 70%, dikarenakan tidak sesuai Perwal no. 6 tahun 2018, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 7.000.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja mamin rapat dan belanja modal pengadaan filling kabinet. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98% dikarenakan tidal sesuai Perwal no. 6 tahun 2018, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 73.500.000,00 digunakan untuk honorarium non PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja Mamin rapat, belanja pakaian Olah raga, belanja perjalanan dinas dalam daerah

dan belanja modal pengadaan alat musik/sound sistem/kelengkapan studio. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 82,3% dikarenakan kelebihan perencanaan belanja, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 12.350.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 97,6% dikarenakan kelebihan perencanaan belanja, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 12.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 12.200.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan/praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami

gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

6. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 15.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja penggandaan dan belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

c. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik melupiti kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana sarana lingkungan Kelurahan	Input	650.000.000,00	650.000.000,00	644.200.000,00	99,1%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	10 lokasi	10 lokasi	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	10 lokasi	10 lokasi	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 99,1%, dikarenakan kelebihan perencanaan belanja, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 650.000.000,00 menyerap

anggaran sebesar Rp. 644.200.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan kursi rapat. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

IX. KELURAHAN TUNJUNGSEKAR

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	25.000.000,00	25.000.000,00	25.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data Monografi Kelurahan	Input :	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	98,2%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	2 buku	100%

	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	2 buku	100%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	265.000.000,00	265.000.000,00	262.092.952,00	98,8%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100% . Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 25.000.000,00 dipergunakan untuk belanja mamin rapat, belanja pakaian kerja lapangan dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.
2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100% begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan bata monografi Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp.5.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.5.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan.
3. Pada kegiatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,8%. Dikarenakan menyesuaika harga dasar, Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 262.029.952,00

dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja telpon, air belanja listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jaa tenaga pendukung operasional kegiatan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor, belanja modal pengadaan filing kabinet, belanja pengadaan komputer PC, belanja modal pengadaan komputer note book, belanja modal pengadaan printer, belanja modal pengadaan peralatan jaringan komputer, belanja modal meja kursi tamu. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah	Input	56.000.000,00	56.000.000,00	52.563.000,00	93,8%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi	8 lembaga	8 lembaga	100%

Kelurahan		sosial masyarakat di wilayah Kelurahan			
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	8 lembaga	8 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	58.000.000,00	58.000.000,00	57.674.000,00	99,4%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	74.996.000,00	99,9%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%

Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input	25.000.000,00	25.000.000,00	25.000.000,00	100%
	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	30.000.000,00	30.000.000,00	29.700.000,00	99%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	26.000.000,00	26.000.000,00	25.978.000,00	99,9%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 93,8% dikarenakanefisiensi

anggaran. Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 56.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 52.563.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja bahan makanan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,4%, dikarenakan efisiensi anggaran sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 58.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 157.674.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/ instruktur/narasumber, belanja mamin rapat, belanja perjalanan dinas dalam daerah, belanja sosialisasi. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,9% dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 74.996.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan, Mamin rapat, belanja pakaian batik tradisional, belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes

tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 25.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99% dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 30.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 29.700.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan /praktek, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
6. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 99,9%, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 26.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 25.978.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja penggandaan dan belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal.

Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Saran Publik melupiti kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana sarana lingkungan Kelurahan	Input	450.000.000,00	450.000.000,00	448.679.000	99,71%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	17 kegiatan	17 kegiatan	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	17 kegiatan	17 kegiatan	100%

Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 99,71%, dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 450.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 448.679.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, belanja bahan bibit/tanaman, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja modal pengadaan sarana kebersihan, belanja modal pengadaan meja rapat dan kursi rapat dan belanja modal pengadaan alat musik/sound sistem/perlengkapan studio. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output

adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

X. KELURAHAN MOJOLANGU

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	20.000.000,00	20.000.000,00	18.750.000,00	93,7%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data Monografi Kelurahan	Input :	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	2 buku	100%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	2 buku	100%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	265.000.000,00	265.000.000,00	246.536.632,00	93%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan	12 bulan	12 bulan	100%

		administrasi Kelurahan			

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana tidak tercapai 100% , telah tercapai 93,7%, sedangkan Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan keamanan wilayah Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 18.750.000,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat, belanja pakaian kerja lapangan dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.
2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100% begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan data monografi Kelurahan dianggarkan sebesar Rp.2.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.2.000.000,00 digunakan untuk belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan.
3. Pada kegiatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 93%. Dikarenakan salah kode rekening, Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 246.536.632,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja telpon, air, belanja listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa kebersihan/keamanan kantor, Belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu, belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor, belanja pengadaan

komputer PC, belanja modal pengadaan komputer note book, belanja modal pengadaan printer. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	103.000.000,00	103.000.000,00	80.291.750,00	77,9%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	10 kegiatan	10 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	10 kegiatan	10 kegiatan	100%
Pembinaan dan fasilitasi	Input	50.000.000,00	50.000.000,00	6.975.000,00	13,9%

kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	63.544.500	84,7%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input	20.000.000,00	20.000.000,00	19.380.000,00	96,9%
	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%

Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	37.500.000,00	37.500.000,00	23.965.000,00	63,9%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	100%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 77,9% dikarenakan salah kode rekening, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 103.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 80.291.750,00 digunakan untuk honorarium non PNS, belanja ATK, belanja bibit ternak, belanja bahan makanan, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, hanya tercapai 13,9%, dikarenakan salah kode rekening, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 6.975.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan, belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 84,7% dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 63.544.500,00 digunakan belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja penggandaan, Mamin rapat, belanja pakaian kerja lapangan dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telahtercapai 96,9%, dikarenakan efisiensi anggaran, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 19.380.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas

dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 63,9% dikarenakan salah kode rekening Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 37.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 23.965.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja bahan perlengkapan /praktek, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja sewa sarana mobilitas darat, dan belanja mamin rapat. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
6. Pada kegiatan Penyusunan Profil Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 15.000.000,00 digunakan untuk belanja penggandaan dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik melupiti kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana	Input	477.500.000,00	477.500.000,00	465.650.000,00	97,5%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan	20 kegiatan	20 kegiatan	100%

sarana lingkungan Kelurahan		sarana lingkungan Kelurahan			
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	20 kegiatan	20 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 97,5%, dikarenakan efisiensi anggaran, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 477.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 465.650.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja penggandaan, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan perlengkapan pesta, belanja modal pengadaan meja kerja, belanja modal pengadaan kursi rapat dan belanja modal pengadaan alat musik/sound sistem/perlengkapan studio. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

XI. KELURAHAN TULUSREJO

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian

Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data Monografi Kelurahan	Input :	2.500.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	100%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	2 buku	100%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	2 buku	100%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	265.000.000,00	265.000.000,00	247.097.432,00	93,2%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100% . Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan keamanan wilayah Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00 dipergunakan untuk belanja ATK, belanja penggandaan dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah

Kelurahan tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.

2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100% begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan monografi Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp.2.500.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.2.500.000,00 digunakan untuk belanja ATK dan penggandaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan.

3. Pada kegiatan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 93,2%. Dikarenakan penyesuaian harga barang dan penghematan biaya telpon, listrik dll. Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 247.097.432,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja perangko, materai dan benda pos lainnya, perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja pengadaan hadiah, belanja telpon, air, belanja listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja surat tanda Nomor kendaraan, belanja jasa kebersihan/keamanan, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja tenaga pendukung operasional kegiatan, belanja jasa service, belanja penggantian suku cadang, belanja cetak, Belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja sewa meja kursi, belanja sewa tenda, belanja sewa alat pesta/hiburan, belanja mamin rapat dan tamu, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pemeliharaan aset tetap, belanja modal pengadaan sarana kebersihan, belanja modal pengadaan papan nama/himbauan/pengumuman, belanja pengadaan komputer PC, belanja modal pengadaan printer, belanja modal meja kursi tamu, belanja modal pengadaan telpon, belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kantor dalam rangka

peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	120.000.000,00	120.000.000,00	72.388.000,00	60,3%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	8 lembaga	8 lembaga	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	8 lembaga	8 lembaga	100%
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah	Input	100.000.000,00	100.000.000,00	24.848.000,00	24,8%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi	5 kegiatan	2 kegiatan	40%

Kelurahan		sosial masyarakat di wilayah Kelurahan			
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	5 kegiatan	2 kegiatan	40%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	71.929.400	95,9%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input	15.000.000,00	15.000.000,00	14.666.000,00	97,7%%
	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan sesuai ketentuan dan tepat waktu	1 laporan	1 laporan	100%
Pembinaan dan	Input	107.752.500,00	107.752.500,00	67.107.500,00	62,2%
	Output	Prosentase lembaga	7 kegiatan	5 kegiatan	71,43%

peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan		kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan			
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	7 kegiatan	5 kegiatan	71,43%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	39.747.500,00	39.747.500,00	37.107.500	93,3%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	1 laporan	100%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 60,3% dikarenakan efisiensi anggaran Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 120.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.72.388.000,00 belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja sewa ruang rapat/pertemuan, belanja sewa sarana mobilitas darat, belanja mamin rapat, belanja pakaian OR, belanja perjalanan dinas dalam daerah dan belanja kursus-kursus singkat/pelatihan. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 24,8%, dikarenakan efisiensi harga, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 40%. Kegiatan

tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 100.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 24.848.600,00 digunakan untuk honorium PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 95,9% dikarenakan penyesuaian harga barang, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 71.929.400,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja pengadaan hadiah, belanja bahan perlengkapan/praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja penggandaan, belanja sewa sarana mobilitas darat, belanja sewa perlengkapan/peralatan lainnya, belanja mamin rapat, belanja pakaian batik tradisionaldan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 97,7% sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 14.666.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium PNS, uang lembur PNS, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, belanja tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan daerah dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan

dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 62,2% dikarenakan penyesuaian harga barang, Sedangkan indikator output dan outcomes hanya tercapai 71,43%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 107.752.500,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 67.107.500,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan /praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/ instruktur/narasumber, belanja penggandaan, belanja sewa ruang rapat/pertemuan, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
6. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telahtercapai 93,3%, sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 39.747.500,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 37.107.500,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, uang lembur PNS, belanja ATK, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja ceak, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belaja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran data wilayah Kelurahan secara Optimal. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik melupiti kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan prasarana sarana lingkungan Kelurahan	Input	330.000.000,00	330.000.000,00	322.080.000,00	97,6%
	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	3 kegiatan	3 kegiatan	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	3 kegiatan	3 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 97,6%, dikarenakan penyesuaian harga barang Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 330.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 322.080.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja bahan perlengkapan/praktek, belanja mamin rapat, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan perlengkapan pesta, belanja modal pengadaan meja rapat dan belanja modal pengadaan alat musik/sound system/kelengkapa studio. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan prasarana dan sarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

XII. KELURAHAN LOWOKWARU

a. **Program Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Umum** meliputi kegiatan Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan, Penyusunan data Monografi Kelurahan, dan

Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran kegiatan yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan	Input :	20.000.000,00	20.000.000,00	20.000.000,00	100%
	Output :	Jumlah patroli dan koordinasi antar aparat keamanan	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan di wilayah	12 bulan	12 bulan	100%
Penyusunan data Monografi Kelurahan	Input :	20.000.000,00	20.000.000,00	1.000.000,00	5%
	Output :	Jumlah data monografi	2 buku	1 buku	50%
	Outcomes:	Tersajinya data monografi Kelurahan	2 buku	1 buku	50%
Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	Input :	265.000.000,00	265.000.000,00	261.885.625	98,9%
	Output:	Prosentase kelurahan dengan kualitas pelayanan baik	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcomes:	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi Kelurahan	12 bulan	12 bulan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan keamanan ketentraman dan ketertiban lingkungan Kelurahan , input berupa dana telah tercapai 100%. Begitu pula Indikator output serta outcomes tercapai 100%. Peningkatan keamanan wilayah Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp.

20.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 20.000.000,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga dan mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan tetap kondusif. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah data Kasi Trantib Kelurahan.

2. Pada kegiatan Penyusunan data monografi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100% hanya tercapai 5 % dikarenakan pagu anggaran terlalu besar sehingga tidak dapat terserap maksimal, Sedangkan indikator output dan outcomes hanya tercapai 50%. Penyusunan monografi Kelurahan, dianggarkan sebesar Rp.20.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp.1.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS. Kegiatan ini ditujukan untuk mewujudkan data potensi Kelurahan yang lebih akurat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah Buku Monografi yang dilaporkan setiap semester yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan.
3. Pada kegiatan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,8%. Dikarenakan besaran pembayaran rekening telpon, air dan listrik, alat-alat listrik berdasarkan bukti pembayaran yang lebih sedikit dari anggaran belanja modal di DPA, serta anggaran belanja modal di DPA terlalu besar dari besaran harga pada kontrak belanja yang harga barangnya disesuaikan dengan harga pasaran internet, Sedangkan Indikator output dan indikator outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas, dianggarkan sebesar Rp. 265.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 261.885.625,00 dipergunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja alat listrik dan elektronik, belanja ATK, belanja perawatan kebersihan dan bahan pembersih, belanja telpon, air belanja listrik, belanja surat kabar/majalah, belanja jasa kebersihan/keamanan kantor, belanja jasa service, belanja penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas, belanja cetak, Belanja penggandaan, belanja sewa kendaraan hias, belanja mamin rapat dan tamu, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja

pemeliharaan aset tetap, belanja pengadaan komputer PC, belanja modal pengadaan printer, belanja modal pengadaan kursi rapat dan belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor. Kegiatan ini dengan tujuan memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana kantor dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat dapat selalu nyaman dan puas terhadap pelayanan di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Umum Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat meliputi kegiatan : Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan, Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan dan Penyusunan Profil Kelurahan.

Berikut jumlah rincian anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	106.335.000,00	106.335.000,00	103.278.000,00	97,1%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	6 kegiatan	6 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan	6 kegiatan	6 kegiatan	100%

Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan	Input	13.605.000,00	13.605.000,00	13.605.000,00	100%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan	Input	75.000.000,00	75.000.000,00	71.175.000	94,9%
	Output	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
	Out comes	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12 bulan	12 bulan	100%
Penyelenggaraan Musawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan	Input	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	100%
	Output	Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kelurahan sesuai ketentuan yangberlaku	1 laporan	1 laporan	100%
	Out Comes	Pelaksanaan Musrenbang kelurahan	1 laporan	1 laporan	100%

		sesuai ketentuan dan tepat waktu			
Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan	Input	122.060.000,000	122.060.000,000	120.655.000,00	98,8%
	Output	Prosentase lembaga kemasyarakatan dan organisasi sosial masyarakat di wilayah Kelurahan	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
	Outcomes	Terlaksananya pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakata kelurahan	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
Penyusunan Profil Kelurahan	Input	15.000.000,00	15.000.000,00	0	0%
	Output	Jumlah data profil Keluarahan	1 laporan	0 laporan	0%
	Outcomes	Tersedianya dokumen profil Kelurahan	1 laporan	0 laporan	0%

1. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan lembaga kemasyarakatan di wilayah tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 97,1% dikarenakan harga yang tercantum dalam kontrak dibuat sesuai dengan harga pasar dan harga pasar dibawah harga yang tercantum pada DPA, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 106.335.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 103.278.000,00 digunakan untuk belanja ATK, belanja bahan/bibit tanaman, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja mamin rapat, belanja pakaian batik tradisional dan belanja pakaian OR. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan kelembagaan di wilayah

Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

2. Pada kegiatan Pembinaan dan fasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, , begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 13.605.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 3.605.000,00 digunakan untuk belanja cetak, belanja sewa meja kursi, belanja sewa tenda, belanja sewa alat-alat pesta/hiburan, belanja mamin rapat dan belanja perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
3. Pada kegiatan Pembinaan dan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga tingkat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 94,9% dikarenakan PKK belum membutuhkan perlengkapan kantor terlalu banyak dang anggaran tersebut dianggarkan pada tahun 2019, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 71.175.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja barang perlengkapan kantor, Honorarium tenaga ahli/ Instruktur/ Narasumber, belanja cetak, belanja penggandaan,belanja sewasarana mobilitas darat, belanja Mamin rapat, belanja pakaian batik tradisional, belanja perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi warga masyarakat dalam melaksanakan 10 program pokok PKK di Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
4. Pada kegiatan penyelenggaran Musrenbang Kelurahan, input berupa dana telah tercapai 100%, begitu pula indikator output dan outcomes tercapai 100%. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 10.000.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja penggandaan, belanja mamin rapat dan belanja

perjalanan dinas dalam daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas rencana pembangunan Kelurahan yang melibatkan elemen lembaga sosial kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat guna penyusunan dokumen rencana pembangunan Kelurahan sesuai aspirasi, prioritas dan kebutuhan masyarakat. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Panitia Musrenbangkel dan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.

5. Pada kegiatan Pembinaan dan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai 98,8% dikarenakan kegiatan tersebut tidak menggunakan ATK sehingga aggaran ATK yang tercantum di DPA tidak terserap, Sedangkan indikator output dan outcomes tercapai 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 122.060.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 120.655.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, belanja ATK, belanja bahan perlengkapan /praktek, belanja jasa dekorasi/dokumentasi, honorarium tenaga ahli/instruktur/ narasumber, belanja mamin rapat dan Belanja perjalanan Dinas dalam daerah. Kegiatan ini ditujukan untuk menunjang/memfasilitasi kegiatan warga masyarakat di wilayah Kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah kegiatan yang disampaikan oleh Kasi PMP Kelurahan.
6. Pada kegiatan Penyusunan Buku Profil Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, dikarenakan kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan sehingga anggaran tidak terserap begitu pula indikator output dan outcomes tidak tercapai 100%. Penyusunan buku profil dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000,00 tidak terserap sama sekali.

b. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik melupiti kegiatan peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan. Berikut rincian jumlah anggaran yang terealisasi :

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian

	Input	418.000.000,00	418.000.000,00	417.120.000,00	99,7%
Peningkatan prasarana sarana lingkungan Kelurahan	Output	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan	3 kegiatan	3 kegiatan	100%
	Outcomes	Terwujudnya kondisi sarana dan prasarana lingkungan pemukiman/ perumahan dalam kondisi yang baik serta memadai	3 kegiatan	3 kegiatan	100%

1. Pada kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana lingkungan Kelurahan, input berupa dana tidak tercapai 100%, telah tercapai sebesar 99,7%, dikarenakan harga yang tercantum dalam kontrak dibuat sesuai dengan harga pasar dan harga pasar dibawah harga yang tercantum pada DPA, Sedangkan indikator output serta outcomes sebesar 100%. Kegiatan tersebut diatas dianggarkan sebesar Rp. 418.000.000,00 menyerap anggaran sebesar Rp. 417.120.000,00 digunakan untuk honorarium PNS, honorarium non PNS, belanja pemeliharaan jalan, belanja pemeliharaan irigasi dan jaringan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pengadaan gerobak, belanja modal pengadaan alatmusik/sound sistem/kelengkapan studio. Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan prasarana dan sarana insfrastruktur wilayah kelurahan. Sumber data yang kami gunakan untuk mengukur output adalah laporan kegiatan yang disampaikan oleh Kasi prasarana dan sarana Kelurahan.

BAB IV
PENUTUP

Pada hakekatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lowokwaru merupakan pertanggungjawaban dari kinerja camat yang telah dicapai tahun sebelumnya atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola Sumber Daya Manusia serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Camat terhadap penggunaan anggaran yang telah digunakan untuk kegiatan selama kurun waktu satu tahun baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lowokwaru Anggaran 2018 ini dapat dikatakan ***berhasil***, dimana hal ini dapat dilihat pada tabel di depan.

Adapun dampak dan manfaat dari pelaksanaaan dan kegiatan dimaksud masih berupa data kualitatif dan belum menunjukkan secara kuantitatif, hal tersebut dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal organisasi.

Secara khusus pembiayaan anggaran operasional yang diperlukan sangat mempengaruhi dalam pencapaian kinerja yang optimal, hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja kebijakan teknis, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Instansi Kecamatan Lowokwaru pada Tahun Anggaran 2018 masih ada sebagian yang belum terselesaikan. Hal tersebut tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, baik dalam segi teknis maupun non teknis operasional. Kedepan diharapkan seluruh program dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh kecamatan juga harus disertai dengan dukungan dana dari Pemerintah Kota Malang sehingga sasaran sebagaimana tercantum pada RPJMD Kota Malang dapat tercapai.